

**PENGARUH METODE KOMUNIKATIF TERHADAP PENINGKATAN
MAHARAH AL KALAM SISWA KELAS XI MA MU'ALLIMIN
MUHAMMADIYAH CAB. MAKASSAR**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi
Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

Nur Fadilah Arief

NIM: 105241102020

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1445 H / 2024 M**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara (i), **Nur Fadilah Arief**, NIM. 105241102020 yang berjudul **“Pengaruh Metode Komunikatif terhadap Peningkatan *Maharah Al Kalam* Siswa Kelas XI MA Mu'allimin Muhammadiyah Cabang Makassar.”** telah diujikan pada hari Jum'at, 16 Dzulqaidah 1445 H/24 Mei 2024 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

16 Dzulqaidah 1445 H.
Makassar, -----
24 Mei 2024 M.

Dewan Penguji :

Ketua	: Dra. Hj. Fatmawati, M. Pd.	(.....)
Sekretaris	: Nur Fadilah Amin, S. Pd.I., M. Pd.I.	(.....)
Anggota	: Abd. Rahman, S. Pd.I., M. Pd.	(.....)
	: Anshar, Lc., M.A.	(.....)
Pembimbing I	: Dr. Abd. Rahim Razaq, M. Pd.	(.....)
Pembimbing II	: Anshar, Lc., M.A.	(.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NIM. 774 234



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Jum'at, 16 Dzulqaidah 1445 H/24 Mei 2024 M. Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)

Nama : **Nur Fadilah Arief**

NIM : 105241102020

Judul Skripsi : Pengaruh Metode Komunikatif terhadap Peningkatan *Maharah Al Kalam* Siswa Kelas XI MA Mu'allimin Muhammadiyah Cabang Makassar.

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NIDN. 0906077301

Sekretaris,

Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., M.A.
NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Dra. Hj. Fatmawati, M. Pd.

2. Nur Fadilah Amin, S. Pd.I., M. Pd.I.

3. Abd. Rahman, S. Pd.I., M. Pd.

4. Anshar, Lc., M.A.

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,



Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NBM. 774 234



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Kantor : Jl. Sultan Alauddin, Gedung Iqra, Lt. 4 Fax/Tel. (0411) 866 972 Makassar 90223

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Metode Komunikasi Berbahasa Arab Terhadap Peningkatan Maharah Al Kalam Siswa Kelas XI MA Mu'allimin Muhammadiyah Cabang Makassar.
Nama : Nur Fadilah Arief
NIM : 105241102020
Fakultas/Prodi : Agama Islam/Pendidikan Bahasa Arab

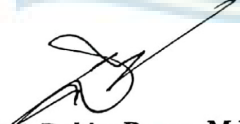
Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan di depan tim penguji ujian skripsi pada prodi pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar


Makassar, 07 Dzulqaidah 1445 H
15 Mei 2024 M

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Abd. Rahim Razag, M.Pd.
NIDN: 0920085901


Anshar, Lc., M.A.
NIDN : 0923098307

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Fadilah Arief
NIM : 105241102020
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Agama Islam
Kelas : PBA

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Saya tidak melakukan Penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi ini.
3. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat kesadaran.

Makassar, 15 Dzulqaidah 1446 H
23 Mei 2024 M



Nur Fadilah Arief
105241102020

ABSTRAK

Nur Fadilah Arief, 105 241 1020 20, 2024 “Pengaruh Metode Komunikatif Terhadap Peningkatan *Maharah Al Kalam* Siswa Kelas XI MA Mu'allimin Muhammadiyah Cabang Makassar”. Dibimbing oleh Abdul Rahim Razaq dan Anshar.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui: 1) pengaruh metode komunikatif terhadap peningkatan *Maharah Al Kalam* siswa kelas XI MA Mu'allimin Muhammadiyah Cabang Makassar. 2) bentuk pengaruh metode komunikatif terhadap peningkatan *Maharah Al Kalam* siswa kelas XI MA Mu'allimin Muhammadiyah Cabang Makassar.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *expost facto*. Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, dokumentasi dan angket. Adapun teknik analisis data dengan menggunakan aplikasi SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Ada pengaruh metode komunikatif terhadap peningkatan *Maharah Al Kalam* siswa kelas XI MA Mu'allimin Muhammadiyah Cabang Makassar. Hal tersebut ditunjukkan dari analisis regresi linear dengan menggunakan program SPSS 25 dan diperoleh hasil bahwa dari 42 responden yang diteliti menunjukkan bahwa metode komunikatif berpengaruh pada keterampilan berbicara siswa sebesar 20,8 % dengan kata lain faktor-faktor selebihnya yang memiliki pengaruh terhadap *Maharah Al Kalam* (keterampilan berbicara). 2) Bentuk pengaruh metode komunikatif terhadap peningkatan *Maharah Al Kalam* (keterampilan berbicara) siswa kelas XI MA Mu'allimin Muhammadiyah Cabang Makassar dapat dilihat pada hasil uji hipotesis, diketahui jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka H_0 diterima H_a ditolak, jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan tabel *coefficients* diperoleh hasil $t\text{-hitung}$ adalah 3,242 sedangkan nilai $t\text{-tabel}$ adalah 1,682. Dengan demikian, nilai $t\text{-hitung}$ 3,242 $>$ $t\text{-tabel}$ 1,682 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya hasil hipotesis penelitian menunjukkan bahwa “Metode Komunikatif Berpengaruh Terhadap Peningkatan *Maharah Al Kalam* (keterampilan berbicara)”.

Kata Kunci: Metode Komunikatif, Keterampilan Berbicara, Bahasa Arab.

ABSTRACT

Nur Fadilah Arief, 105 241 1020 20, 2024 a"The Influence of Communication Methods on Increasing *Maharah Al Kalam* for Class XI Students of MA Mu'allimin Muhammadiyah Makassar Branch". Supervised by Abdul Rahim Razaq and Anshar.

The aim of this research is to determine: 1) the influence of Arabic communication methods on increasing *Maharah Al Kalam* in class XI students of MA Mu'allimin Muhammadiyah Makassar Branch. 2) the form of influence of Arabic communication methods on increasing *Maharah Al Kalam* in class XI students of MA Mu'allimin Muhammadiyah Makassar Branch.

The type of research used is quantitative research with an ex post facto approach. Data collection methods in this research are observation, documentation and questionnaires. The data analysis technique uses the SPSS 25 application. The results of the research show that: 1) There is an influence of Arabic communication methods on increasing *Maharah Al Kalam* for class XI students of MA Mu'allimin Muhammadiyah Makassar Branch. This is shown from linear regression analysis using the SPSS 25 program and the results obtained show that the 42 respondents studied showed that the Arabic language communication method had an effect on students' speaking skills by 20.8% in other words were factors. the rest have an influence on *Maharah Al Kalam* (speaking skills). 2) The form of influence of the Arabic language communication method on improving *Maharah Al Kalam* (speaking skills) of class t count > t table, then H_a is accepted and H_o is rejected. Based on the coefficients table, the calculated t result is 3.242, while the t table value is 1.682. Thus, the calculated t value is $3.242 > t$ table 1.682, it can be concluded that H_o is rejected and H_a is accepted. This means that the results of the research hypothesis show that "Arabic communication methods have an influence on improving *Maharah Al Kalam* (speaking skills)".

Keywords: Communication Methods, Speaking Skills, Arabic Language.

مستخلص البحث

نور فضيلة عارف 105241102020, 2024 "تأثير الطريقة الاتصالية في تطوير مهارة الكلام لدى طلاب الصف الحادي عشر في مدرسة العالية المعلمين المحمدية فرع مكسر". إشراف عبد الرحيم رزاق و أنصار.

يهدف هذا البحث إلى تحديد: (1) تأثير الطريقة الاتصالية باللغة العربية في تطوير مهارة الكلام لدى طلاب الصف الحادي عشر في مدرسة المعلمين العالية فرع المحمدية بمكسر. (2) نوع تأثير الطريقة الاتصالية باللغة العربية في تطوير مهارة الكلام لدى طلاب الصف الحادي عشر في مدرسة العالية المعلمين المحمدية فرع مكسر.

استخدمت الباحث المنهج الكمي اعتماداً في التغذية الراجعة بعد الملاحظة. طرق جمع البيانات في هذا البحث هي الملاحظة والتوثيق والاستبيانات. تستخدم تقنية تحليل البيانات تطبيق *SPSS 25*

ولقد أظهرت نتائج البحث ما يلي: (1) الطريقة الاتصالية باللغة العربية لها تأثير كبير في تطوير مهارة الكلام لدى طلاب الصف الحادي عشر في مدرسة المعلمين المحمدية فرع مكسر. ويظهر ذلك من تحليل الانحدار الخطي باستخدام برنامج *SPSS 25* وتظهر النتائج التي تم الحصول عليها أن أفراد العينة الذين شملتهم الدراسة والبالغ عددهم 42 شخصاً أظهروا أن الطريقة الاتصالية باللغة العربية كان لها تأثير على مهارات الكلام لدى الطلاب بنسبة 20.8% بينما النسبة المتبقية 79.2% بمعنى آخر كانت عوامل. والباقي له تأثير على مهارة الكلام. (2) نوع تأثير الطريقة الاتصالية باللغة العربية في تحسين مهارة الكلام للصف t عدد $<$ جدول t ، فيقبل H_a ويرفض H_0 . استناداً إلى جدول المعاملات، فإن نتيجة t المحسوبة هي 3.242، في حين أن قيمة جدول t هي 1.682. وبالتالي فإن قيمة t المحسوبة هي $t < 3.242$ جدول t 1.682، فيمكن كاساس اتخاذ القرار أعلاه أن تستنتج أن H_0 مرفوض و H_a مقبول. وهذا يعني أن نتائج فرضية البحث تؤكد بأن " الطريقة الاتصالية باللغة العربية لها تأثير كبير في تحسين و تطوير مهارة الكلام."

الكلمات المفتاحية: الطريقة الاتصالية ، مهارات الكلام، اللغة العربية.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah Ta'ala, atas limpahan rahmat, taufiq dan hidayah serta ridho-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw, yang telah membimbing umat ke arah jalan yang benar.

Peneliti tentunya tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, arahan serta do'a sehingga dalam penyusunan skripsi ini berjalan dengan baik dan lancar. Terkhusus untuk ibu tercinta saya yang selalu mendoakan, memberi dukungan moril maupun materil selama menempuh pendidikan, serta kasih sayang yang tiada tara.

Segala ketulusan hati peneliti ungkapkan rasa terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Ibu Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Nur Fadilah Amin, S.Pd.I., M.Pd.I selaku ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Abd. Rahman, S.Pd.I., M.Pd selaku sekertaris Prodi Pendidikan Bahasa Arab di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Bapak Dr. Abd. Rahim Razaq, M.Pd. dan Bapak Anshar, Lc., MA. selaku pembimbing yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran serta

dengan penuh kesabaran serta keikhlasan dalam membimbing dan memberikan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

6. Bapak/Ibu dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan ilmu dan arahan sehingga studi ini dapat terselesaikan.
7. Bapak Muhajir Basri, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah MA Mu'allimin Muhammadiyah yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Ibu Fitriani, S.Pd selaku Guru mata pelajaran Bahasa Arab MA Mu'allimin Muhammadiyah yang membantu dan mengarahkan peneliti selama proses penelitian.
9. Bapak/Ibu guru serta seluruh siswa kelas XI MA Mu'allimin Muhammadiyah Cabang Makassar.
10. Suamiku Zainuddin, S.Pd.I., M.Pd. dan anak-anakku (Luqman Al Hakim dan Zidan Al Hafidz) tercinta, terima kasih atas segala dukungan dan penegrtiannya selama ummah (peneliti) kuliah hingga menyelesaikan skripsi ini.
11. Saudariku dr. Fadlyah Mulia, MKM. yang selalu membantu, menemani, memberikan motivasi dan doa dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti berharap semoga dukungan, bantuan dan doa yang telah diberikan oleh berbagai pihak hingga selesainya penulisan skripsi ini bernilai ibadah dan diberkahi Allah SWT. Peneliti juga menyadari masih banyak kekurangan dalam skripsi ini, oleh karena itu peneliti mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak. Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca. Terutama bagi diri pribadi peneliti. Aamiin.

DAFTAR ISI (مُحتَوَاتُ البَحْثِ)

HALAMAN JUDUL.....	
DAFTAR ISI (مُحتَوَاتُ البَحْثِ).....	ii
BAB I PENDAHULUAN (المُقَدِّمَة)	1
A. Latar Belakang (خَلْفِيَة البَحْثِ).....	2
B. Rumusan Masalah (أَسْئَلَة البَحْثِ).....	5
C. Tujuan Penelitian (هَدَفُ البَحْثِ).....	5
D. Manfaat Penelitian (فوائد البَحْثِ).....	5
BAB II TINJAUAN TEORITIS (الإطار النظاري)	8
A. Metode Komunikatif (الطريقة الاتصالية).....	7
B. Maharah Al Kalam (مهارة الكلام).....	10
C. Kerangka Konsep (الإطار المفاهيمي).....	17
D. Hipotesis Tindakan (فرضية العمل).....	18
BAB III METODE PENELITIAN (مَهَجِيَة البَحْثِ)	19
A. Jenis Penelitian (أنواع البَحْثِ منهجه).....	19
B. Lokasi dan Subjek Penelitian (الموقع والكائنات البحثية).....	20
C. Variabel Penelitian (مُنَعِّيرُ البَحْثِ).....	21
D. Populasi dan Sampel (مُجْتَمَعٌ وَعَيِّنَة).....	22
E. Definisi Operasional Variabel (التعريف التشغيلي للمتغيرات).....	23

F. Instrumen Penelitian (أداة البحث)	24
G. Teknik Pengumpulan Data (أسلوب جمع البيانات)	26
H. Teknik Analisis Data (تَحْلِيلُ البَيِّنَات)	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN (نتائج البحث ومناقشتها)	30
A. Gambaran Umum Sekolah (لمحة عامة عن مكان الإجراء)	30
B. Hasil dan Pembahasan (نتائج البحث ومناقشتها)	34
BAB V PENUTUP (الخاتمة)	44
A. Kesimpulan (الملاصة)	44
B. Saran (الافراحات)	45
DAFTAR PUSTAKA (قائمة المراجع)	46
LAMPIRAN	49
RIWAYAT HIDUP	59

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Indikator Metode Komunikatif dan Keterampilan Berbicara.....	23
Tabel 3.2 Data Sampel Penelitian.....	25
Tabel 4.1 Jumlah Data Peserta Didik Tahun 2023/2024	31
Tabel 4.2 Data Guru dan Staff MA Mu'allimin Muhammadiyah	32
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana MA Mu'allimin Muhammadiyah	33
Tabel 4.4 Data Hasil Angket Metode Komunikasi	34
Tabel 4.5 Data Hasil Angket Keterampilan Berbicara	37
Tabel 4.6 Uji Normalitas <i>Shapiro-Wilk</i>	39
Tabel 4.7 Uji Analisis Statistik	39
Tabel 4.8 Uji Realibilitas Metode Komunikasi	40
Tabel 4.9 Uji Realibilitas Keterampilan Berbicara	40
Tabel 4.10 Uji Regresi Linear	40
Tabel 4.11 Uji Koefisien Determinasi	41
Tabel 4.12 Uji Annova	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	50
Lampiran 2. Lembar Angket.....	51
Lampiran 3. Dokumentasi.....	56



BAB I (الباب الأول)
PENDAHULUAN (المقدمة)

A. Latar Belakang (خلفية البحث)

Bahasa Arab adalah salah satu bahasa dunia yang telah mengalami perkembangan sejalan dengan kemajuan sosial masyarakat dan ilmu pengetahuan. Belajar bahasa Arab dapat diartikan sebagai suatu upaya siswa untuk belajar bahasa Arab melalui guru sebagai fasilitator dengan mengorganisasikan berbagai unsur untuk memperoleh tujuan yang ingin dicapai. Hakikatnya, belajar bahasa berarti belajar untuk dapat berkomunikasi.

Dalam proses belajar bahasa Arab dapat mengarahkan pada peningkatan kemampuan/skill siswa dalam berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan terutama pada *Maharah Al Kalam* nya. Metode komunikasi merupakan metode yang lebih memprioritaskan kreativitas para siswa dalam melakukan latihan.

Bahasa Arab juga menjadi bahasa yang mampu memberikan kebutuhan para pengguna dan menyerap berbagai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam berbagai bidang.¹ Allah telah menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa yang terbaik yang pernah ada sebagai mana dalam QS.Yusuf (12) : 2.

¹ Sa'id Subar, *al-Mustalah Khayar Lughawi wa Simah Hadariyyah*, (Qatar: Kitab al-Ummah, 2222), hlm. 12.

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Terjemahnya : “*Sesungguhnya kami menurunkannya berupa Alquran dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya*”.²

Dalam ayat ini menjelaskan bahwa الله سبحانه و تعالى menurunkan ayat-ayat Al quran dengan menggunakan bahasa Arab sehingga dapat dijadikan pedoman bagi manusia, serta memudahkan dalam mengkaji dan mengaplikasikan ayat-ayat Al quran itu sendiri dalam kehidupan manusia. Ibnu katsir berkata ketika menafsirkan surat diatas “yang demikian itu (bahwa Al quran diturunkan dalam bahasa Arab) karena bahasa Arab adalah bahasa yang paling fasih, jelas, luas, dan maknanya lebih mengena dan cocok untuk jiwa manusia. Oleh karena itu wajib bagi seorang muslim mempelajari bahasa Arab.

Implementasi bahasa Arab dalam kurikulum pendidikan, maka eksistensi bahasa Arab memiliki sejumlah cabang antara lain: (1) حوار (dialog), (2) قواعد (tata bahasa), (3) مطالعة (bacaan), (4) مُفْرَدَاتٌ (kosa kata), (5) الأَنْشَاءُ (mengarang), (6) المعاني (menulis), (7) محفوظات (syair), (8) (terjemah) ترجمة, (9) بلاغة (ilmu bahasa).

Bila diklasifikasi berdasarkan segi pemahaman linguistik, maka keterampilan kajian bahasa Arab dapat dipetakan menjadi empat maharat (keterampilan berbahasa), yaitu: (1) الاستيحاء (menyimak) ; (2) الكلام (ucapan)

² Kementerian Agama RI, *Terjemahan Al-Quran al karim*. (Jakarta, Pustaka Mandiri 2012)

(3) القراءة (membaca) ; dan (4) الكتابة (menulis). Sementara itu, jika dikaitkan dengan kajian ragam ilmu lainnya, peran dan fungsi bahasa Arab memiliki bidang kajian penting seperti, metodologi pengajaran bahasa Arab, media pengajaran bahasa Arab, teknologi pendidikan bahasa Arab, metodologi penelitian bahasa Arab baik dengan pendekatan eksplanatif-korelasional, eksploratif, maupun dengan pendekatan eksperimental, maka eksistensi bahasa Arab mampu berkontribusi dalam bentuk model dan trend yang menarik untuk dikembangkan.

Dalam konteks belajar bahasa Arab, maharat al-kalam termasuk keterampilan pokok yang harus dikuasai siswa dan merupakan salah satu tujuan akhir belajar bahasa Asing. Vallet dalam Fathi Ali Yunus mengatakan bahwa sejak lebih dari 20 tahunan yang lalu, diantara faktor yang mendorong siswa untuk mempelajari bahasa Asing adalah agar bisa berkomunikasi dengan penutur bahasa yang dipelajarinya, termasuk komunikasi lisan.³

Pembelajaran bahasa Arab pada lembaga pendidikan yang sudah diterapkan dalam berbagai jenis satuan pendidikan baik dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi, dalam aktivitasnya memungkinkan para siswa untuk menguasai komponen maharat secara fungsional dan proporsional. Hal ini dikarenakan bahasa Arab tidak saja berfungsi sebagai reseptif akan tetapi berfungsi sebagai produktif atau ekspresif.⁴

³ Fathi Ali dan Muhammad Yunus Abd al-Rauf. 2223. *Al-Marji' Fy Ta'lim al-Lughah al-Arabiyyah Li al-Ajanib Min al-Nadzariyyah Ila alTathbiq*. al-Qahirah: Maktabah Wahbah. hal. 168

⁴ Reseptif adalah media untuk memahami apa yang dapat didengar baik berupa berita, teks, bacaan, dan wacana. Adapun produktif (ekspresif) adalah memahami orang lain melalui komunikasi lisan dan tulisan. Tinjauan lebih lanjut, lih: Ali Ahmad Madkur. *Tadris Funun al-Lughah al-Árabiyyah*, (Kairo: Dār al-Fikr al-' Arabi, 2222), hlm. 21.

Selain itu, penguasaan keterampilan berbahasa Arab juga merupakan modal dasar intelektual bagi setiap tenaga pengajar bahasa Arab dalam pengembangan materi ajar dan metode pembelajaran bahasa Arab secara efektif dan efisien. Salah satu paradigma terkini dari pembelajaran bahasa Arab dapat ditempuh melalui pendekatan التمهير.⁵ Paradigma ini tampaknya dipengaruhi oleh aliran behaviorisme yang menyerukan tentang pentingnya pembiasaan berbahasa melalui pengulangan dan latihan-latihan berbahasa, dan juga oleh pendekatan komunikasi.

Pandangan-pandangan tersebut semakin menguatkan bahwa belajar aspek berkomunikasi dan berbicara dalam pembelajaran bahasa asing memiliki tingkat urgensi yang sangat tinggi, begitu juga dalam pembelajaran bahasa Arab. Pembelajaran bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di MA Mu'allimin Muhammadiyah Cabang Makassar.

Namun, kalau kita perhatikan jalannya pembelajaran bahasa Arab di MA Mu'allimin Muhammadiyah Cabang Makassar dalam beberapa tahun terakhir, belum menunjukkan hasil yang menggambarkan kecakapan siswa dalam berbahasa arab secara aktif produktif.

Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kurang berhasilnya pembelajaran *Maharah Al Kalam* perlu dilakukan kajian

⁵ *Tamhir* adalah pembentukan keterampilan (*artificial intelegence*) dalam menciptakan kebiasaan berbahasa (*takwīn al-maharat wa al-'adah allughawiyah*). Uraian lebih lanjut, lih: Hasan Ja'far al-Khalifah, *Fusūl fi Tadrīs al-Lughah al-'Arabiyah*, (Riyad: Maktabah al-Rusy, 2223), hlm. 72

mendalam dan komprehensif, karena kelemahan siswa dalam penguasaan bahasa lisan tidak sepenuhnya disebabkan oleh faktor siswa, misalnya kurang motivasi dalam mengikuti pembelajaran, tidak mempunyai dasar kemampuan kebahasaan pada pendidikan sebelumnya, dan sebagainya.

Untuk mewujudkan upaya peningkatan keterampilan berbahasa Arab siswa, maka masalah di atas sangat penting untuk segera diatasi melalui kajian mendalam. Mengingat betapa penting dan strategisnya faktor guru mata pelajaran untuk menunjang keberhasilan siswa, penelitian ini akan difokuskan pada aspek siswa dan guru dalam kaitannya dengan penggunaan metode pembelajaran. Oleh karena itu penulis mengajukan judul tulisan ini sebagai berikut: “Pengaruh Metode Komunikatif Terhadap Peningkatan *Maharah Al Kalam* Siswa XI MA Mu'allimin Muhammadiyah Cabang Makassar”.

B. Rumusan Masalah (أَسْئَلَةُ الْبَحْثِ)

1. Apakah metode komunikatif berpengaruh dalam peningkatan keterampilan berbicara (مهارة الكلام) Siswa kelas XI MA Mu'allimin Muhammadiyah Cabang Makassar?
2. Bagaimana bentuk pengaruh metode komunikatif terhadap peningkatan keterampilan berbicara (مهارة الكلام) Siswa kelas XI MA Mu'allimin Muhammadiyah Cabang Makassar?

C. Tujuan Penelitian (هَدَفُ الْبَحْثِ)

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh metode komunikatif dalam peningkatan keterampilan berbicara (مهارة الكلام) Siswa kelas XI MA Mu'allimin Muhammadiyah Cabang Makassar.
2. Untuk mengetahui bentuk pengaruh komunikatif dalam meningkatkan keterampilan berbicara (مهارة الكلام) Siswa kelas XI MA Mu'allimin Muhammadiyah Cabang Makassar.

D. Manfaat Penelitian (فوائد البحث)

Adapun Manfaat penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Manfaat teoritis (فوائد نظرية)

Sebagai tambahan Khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu pengetahuan agama Islam, terutama tentang pengaruh komunikatif terhadap peningkatan *Maharah Al Kalam* Siswa kelas XI MA Mu'allimin Muhammadiyah Cabang Makassar.

2. Manfaat Praktis (فوائد عملية)

Secara praktis, penelitian ini juga memberikan manfaat untuk beberapa pihak, seperti siswa, guru dan sekolah.

a. Bagi Siswa (للطالب)

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan, wawasan dan pengalaman, serta mengetahui pengaruh komunikatif terhadap peningkatan *Maharah Al Kalam* Siswa kelas XI MA Mu'allimin Muhammadiyah Cabang Makassar.

b. Bagi Guru (للمعلمين)

Penelitian ini diharapkan dapat memotivasi guru untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang dampak komunikatif terhadap keterampilan berbicara siswa serta menemukan berbagai metode belajar yang bervariasi sehingga dapat memperbaiki dan meningkatkan sistem pembelajaran di kelas secara efektif dan efisien, sehingga permasalahan dalam proses pembelajaran dapat diatasi dengan baik.

c. Bagi Sekolah (للمدرسة)

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi yang positif, sekaligus memberikan umpan balik bagi pengembangan dan pembinaan pendidikan dalam upaya pengembangan siswa bahasa Arab di MA Mu'allimin Muhammadiyah Cabang Makassar.

d. Bagi Peneliti

Referensi dalam melakukan penelitian yang sejenis. Dan dapat menambah khazanah keilmuan, wawasan dan pengalaman serta mengetahui pengaruh metode komunikasi berbahasa Arab terhadap peningkatan *Maharah Al Kalam* Siswa kelas XI MA Mu'allimin Muhammadiyah.

BAB II (الباب الثاني)

TINJAUAN TEORITIS (الإطار النظري)

A. Metode Komunikatif (الطريقة الاتصالية)

Metode komunikasi adalah salah satu metode dimana proses pelaksanaan pembelajaran lebih memprioritaskan kreatifitas siswa guna mengetahui kemampuan mereka ketika proses pembelajaran itu berlangsung. Belajar dengan berinteraksi dan berkomunikasi aktif adalah bagian dari belajar bahasa. Pada dasarnya, metode komunikasi mengarahkan pada kemampuan berbicara yang baik dan benar menjadi tujuan utama dalam mempelajari suatu bahasa diantaranya bahasa Arab. Metode komunikasi dalam bahasa Arab disebut الطريقة الاتصالية. Metode tersebut mengutamakan pembelajaran yang praktis dan komunikasi. Ahli bahasa berpendapat bahwa, metode komunikasi dalam bidang pembelajaran bahasa telah berinovasi dan dianggap metode yang memiliki ciri-ciri pasti dan telah sempurna.⁶

Belajar bahasa metode komunikasi bertujuan untuk menuntun siswa untuk bisa berkomunikasi dengan bahasa yang dipelajari dan bahasa sasaran. Dalam kehidupan sehari-hari, pelaksanaan metode komunikasi dalam pembelajaran bahasa Arab harus digunakan dan diajarkan pada berbagai kondisi dan situasi dalam kehidupan. Dalam prinsip menggunakan metode komunikasi menurut Yunus adalah

⁶ Zulhanan, *Metode Pembelajaran Bahasa Arab, Bandar Lampung, Anur, 2005. hlm. 1*

mengutamakan peran guru dalam menanamkan motivasi dan juga dorongan pada siswa untuk memiliki keberanian untuk berkomunikasi menggunakan bahasa sasaran. Pada awal dalam proses pembelajaran banyak terjadi kesalahan dalam berkomunikasi akan tetapi itu merupakan hal yang biasa terjadi, akan tetapi jika dilakukan proses latihan maka akan dapat mengurangi dan menghilangkan kesalahan tersebut. Jadi, siswa tidak perlu khawatir akan benar atau salah karena yang menjadi prioritasnya yaitu mereka memiliki kemampuan dan keinginan berkomunikasi dengan bahasa Arab.⁷

Prinsip pada metode komunikasi mendorong siswa untuk memiliki keberanian menggunakan bahasa Arab. Sehingga dalam proses pembelajaran dikelas tidak terkesan monoton dan dapat dinikmati dengan baik tanpa merasa khawatir dan merasa bosan. Yang harus ada untuk menentukan ciri-ciri dari metode komunikasi diantaranya landasan-landasan pokok seperti hakikat belajar bahasa, hakikat belajar bahasa dan hakikat teori bahasa.

Kepandaian berbicara dalam penerapan metode komunikasi lebih mengarahkan berbicara dengan dua arah sehingga menghasilkan berbicara atau berbahasa secara fasih dan efektif dan lebih mengedepankan pada tujuan yang ingin dicapai yaitu sebagai sarana atau alat komunikasi oleh siswa dalam mempelajari bahasa ini.

⁷ Mahmud Yunus, *Metode Khusus Bahasa Arab*, PT Hidakatya Agung, Jakarta, 1990, hlm. 68

Langkah-langkah prosedur dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan Metode Komunikasi sebagai berikut:

Pertama, Dialog (حوار) pendek, yang didahului dengan penjelasan terkait fungsi-fungsi ungkapan dalam hiwar itu mungkin terjadi.

Kedua, Latihan, dengan mengungkapkan kalimat-kalimat pokok baik secara perorangan, berkelompok maupun klasikal.

Ketiga, Soal berupa pertanyaan mengenai isi dan situasi dalam dialog (حوار) kemudian pertanyaan lanjutan serupa tetapi langsung berkaitan dengan situasi masing-masing siswa.

Keempat, Siswa di kelas membahas mengenai ungkapan komunikasi dalam dialog (حوار).

Kelima, Siswa diharapkan bisa menarik sendiri kesimpulan mengenai aturan tata bahasa yang terdapat dalam dialog (حوار). Guru memfasilitasi dan meluruskan apabila ada kesalahan dalam menyimpulkan.

Keenam, Melaksanakan kegiatan menerjemahkan dan menyatakan suatu maksud yang merupakan bagian dari latihan komunikasi yang lebih bebas dan tidak sepenuhnya terstruktur.

Ketujuh, Melakukan evaluasi dengan mengambil sampel dari penampilan siswa dalam kegiatan komunikasi bebas.⁸

Adapun diantara keunggulan Metode Komunikasi (الطريقة الاتصالية) sebagai berikut:

(1) Siswa merasa termotivasi dalam belajar dimana pada hari pertama proses pembelajaran bahasa, siswa langsung dapat berkomunikasi dengan batas fungsional, kegiatan berbahasa, dan keterampilan tertentu.

(2) Suasana kelas hidup dengan aktivitas komunikasi antar siswa dengan berbagai model interaksi dan tingkat pembahasan yang cukup tinggi, sehingga tidak terkesan membosankan.

⁸ Ghazali Syukur, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa, Dengan Pendekatan Komunikasi-Interaktif*, (Bandung: PT Refika Aditama. 2010) hal. 160.

- (3) Siswa dapat lancar berkomunikasi, dalam arti kata mampu menguasai kompetensi, sosiolinguistik, wacana, gramatikal, dan strategis.

Pendekatan komunikatif adalah sebuah pendekatan yang didasarkan pada pandangan bahwa bahasa adalah sarana berkomunikasi. Karena itu tujuan utama pendidikan bahasa adalah meningkatkan keterampilan berbahasa siswa, bukan kepada pengetahuan tentang bahasa, sedangkan pengetahuan bahasa diajarkan untuk menunjang pencapaian keterampilan bahasa.⁹ Pendekatan ini berbasis pada sejumlah teori bahasa dan psikologi belajar yang bertujuan untuk mencapai komunikasi yang faktual, yaitu siswa atau peserta didik dapat menggunakan bahasa target atau bahasa asing yang dipelajari sebagai alat komunikasi. Atau dalam kata lain tujuan pendekatan komunikatif ini adalah agar para siswa memiliki kompetensi berkomunikasi dengan menggunakan bahasa yang dalam berbagai situasi sosial.¹⁰

Salah satu ciri khas utama pembelajaran bahasa komunikatif adalah pemberian perhatian sistematis terhadap aspek-aspek fungsional dan struktural bahasa. Berdasarkan ciri tersebut, maka ia menetapkan dua dimensi yang perlu diperhatikan dalam menyusun program

⁹ Ahmad Muradi, *Pendekatan Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Jurnal 'Arabiyat, Vol. 1, No. 1, Juni 2014 h.40

¹⁰ Furqanul Azies dan A. Caedar Al wasilah, *Pendidikan Bahasa Arab Komunikatif: Teori dan Praktik*, (Bandung: PT. Remaja Rosdaya Karya, 2000) h. 16.

pembelajaran bahasa berdasarkan pendekatan komunikatif di antaranya adalah :

1. Dimensi yang berkaitan dengan perumusan tujuan keterampilan yang diperlukan siswa bahasa yang tidak hanya terbatas pada pemakaian struktur bahasa, tetapi juga penguasaan keterampilan yang lain, yaitu keterampilan bagaimana menghubungkan struktur-struktur tersebut dan fungsi-fungsi komunikasi sesuai dengan situasi peristiwa bahasa.
2. Dimensi yang berkaitan dengan jenis-jenis kegiatan belajar yang diperlukan untuk mencapai tujuan pertama. Asumsinya adalah belajar berkomunikasi, tetapi yang lebih penting ialah siswa mampu menggunakan bahasa itu secara otomatis atau spontan.

Berdasarkan kedua dimensi di atas dapat dipahami bahwa kemahiran penggunaan bahasa dalam situasi komunikasi yang nyata sesungguhnya jauh lebih penting dimiliki oleh para siswa dibandingkan dengan pengetahuan tentang kaidah-kaidah bahasa (pendekatan struktural). Pendekatan komunikatif memberikan tekanan pada kebermaknaan dan fungsi bahasa atau dari struktural ke fungsional. Dalam hal ini, bahasa lebih tepat dipandang sebagai sesuatu yang berkenaan dengan apa yang dapat dilakukan (fungsi) atau berkenaan dengan makna apa yang dapat diungkapkan (nosi) melalui bahasa dan bukan yang berkenaan dengan butir-butir bahasa.

Dalam pembelajaran bahasa Arab, materi disusun dan disajikan dalam peranan sebagai pendukung usaha peningkatan kemahiran berbahasa dalam tindak komunikasi yang nyata. Materi ditempatkan sebagai bagian yang memiliki andil besar dalam mencapai tujuan siswa. Dengan demikian, dalam pembelajaran bahasa komunikatif materi berfungsi sebagai sarana yang sangat penting dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan uraian di atas, maka pendekatan komunikatif adalah belajar bahasa yang berdasarkan pada tujuan pembelajaran yang mementingkan fungsi bahasa sebagai alat komunikasi. Siswa diarahkan untuk dapat menggunakan bahasa, bukan mengetahui tentang bahasa dan bertujuan untuk membentuk kompetensi komunikasi, bukan semata-mata membentuk kompetensi kebahasaan, dengan memanfaatkan seluruh sarana dan prasarana kegiatan belajar mengajar.

Ciri-ciri pendekatan komunikatif dapat dinyatakan sebagai berikut:

- a) Pendekatan komunikatif dapat menunjukkan aktivitas yang realistis untuk mendorong siswa untuk belajar.
- b) Melalui aktivitas-aktivitas bahasa bertujuan untuk mengerjakan tugas-tugas yang mendorong siswa untuk belajar.
- c) Materi dan silabus dipersiapkan setelah melakukan analisis mengenai kebutuhan (needs) siswa.
- d) Penyajian materi dan aktivitas dalam kelas berorientasi pada siswa.

- e) Cara berperan sebagai penyuluh, penganalisis kebutuhan siswa, dan manajer kelompok. Untuk berkomunikasi baik lisan maupun tulis yang wajar.
- f) Peranan materi dapat menunjang komunikasi siswa secara aktif.

B. Keterampilan Berbicara (مهارة الكلام)

Maharah Al Kalam merupakan kemampuan menggunakan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa pendapat, ide, keinginan dan perasaan kepada lawan bicara. Dalam makna yang lebih luas, berbicara merupakan suatu sistem tanda-tanda yang dapat didengar dan dilihat yang memanfaatkan sejumlah otot tubuh manusia untuk menyampaikan pikiran dalam rangka memenuhi kebutuhannya.

Keterampilan berbicara salah satu keterampilan yang paling penting dalam berbahasa. karena berbicara adalah bagian dari keterampilan yang harus dipelajari oleh seorang pengajar, sehingga keterampilan berbicara dianggap sebagai bagian yang penting juga mendasar dalam mempelajari bahasa asing. Sedangkan keterampilan berbicara (مهارة الكلام) merupakan berbicara secara terus menerus tanpa henti dan tanpa mengulang kosa kata yang sama dengan menggunakan pengungkapan bunyi.

Secara umum keterampilan berbicara (مهارة الكلام) bertujuan agar mampu berkomunikasi lisan secara baik dan wajar dengan bahasa yang telah mereka pelajari. Secara baik dan wajar maksudnya ialah menyampaikan pesan kepada orang lain dalam cara secara sosial dapat diterima.

Pembelajaran kemahiran berbicara (مهارة الكلام) merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa yang ingin dicapai dalam pembelajaran bahasa modern termasuk bahasa Arab. Berbicara merupakan sarana utama untuk membina saling pengertian, komunikasi timbal balik dengan menggunakan bahasa sebagai medianya. Berikut pembelajaran teknik kemahiran berbicara dengan urutan sebagai berikut :

1. Latihan asosiasi dan identifikasi
2. Latihan pola kalimat
3. Latihan percakapan
4. Latihan bercerita dengan Bahasa Arab
5. Latihan berdiskusi dengan Bahasa Arab
6. Latihan wawancara dengan Bahasa Arab
7. Latihan drama dengan Bahasa Arab
8. Latihan berpidato dengan Bahasa Arab.¹¹

Keterampilan berbicara (مهارة الكلام) adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan, atau perasaan kepada mitra bicara. Dalam makna yang lebih luas, berbicara merupakan suatu sistem tanda-tanda yang dapat didengar dan dilihat yang memanfaatkan sejumlah otot tubuh manusia untuk menyampaikan pikiran dalam rangka memenuhi kebutuhannya.

Kemahiran berbicara merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa yang ingin dicapai dalam pengajaran bahasa modern termasuk Bahasa Arab. Berbicara merupakan sarana utama untuk membina saling pengertian, komunikasi timbal balik, dengan menggunakan bahasa sebagai

¹¹ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2009), hal. 135.

medianya. Keterampilan berbicara dianggap sebagai keterampilan yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Arab, karena berbicara merupakan suatu yang aplikatif dalam bahasa dan merupakan tujuan awal seseorang yang belajar suatu bahasa. Hanya saja, yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran berbicara ini agar memperoleh hasil yang maksimal yaitu kemampuan dari seorang guru dan metode yang digunakannya, karena dua faktor tersebut memiliki dominasi keberhasilan siswa berbicara.

Keterampilan berbicara adalah keterampilan yang paling penting dalam berbahasa. Sebab berbicara adalah bagian dari keterampilan yang dipelajari oleh pengajar, sehingga keterampilan berbicara dianggap sebagai bagian yang sangat mendasar dalam mempelajari bahasa asing.¹²

Keterampilan berbicara ini meliputi belajar berbicara (المحادثة) dan mengungkapkan langsung (التعبير الشفهي).

Tujuan pembelajaran berbicara :

- a. Agar dapat mengucapkan ungkapan-ungkapan berbahasa arab
- b. Agar dapat mengucapkan ungkapan-ungkapan yang berbeda atau yang menyerupainya
- c. Agar dapat mengucapkan ungkapan yang dibaca panjang dan yang dibaca pendek
- d. Dapat mengungkapkan keinginan hatinya dengan menggunakan susunan kalimat yang sesuai dengan nahwu (tata bahasa)
- e. Dapat mengungkapkan apa yang terlintas dalam pikirannya dengan menggunakan aturan yang benar dalam penyusunan kalimat dalam Bahasa Arab
- f. Dapat mengungkapkan bagian-bagian dari tata bahasa Arab dalam ungkapannya seperti tanda *mudzakkar* dan *muannats*, ada hal dan fi'il yang sesuai dengan waktu

¹² Abd. Wahab Rosyidi & Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), hal. 88.

- g. Dapat menggunakan ungkapan kebahasaan yang sesuai dengan umur, tingkat kedewasaan dan kedudukan
- h. Dapat menelusuri dan menggali literatur-literatur berbahasa Arab
- i. Dapat mengungkapkan ungkapan yang jelas dan dimengerti tentang dirinya sendiri
- j. Mampu berfikir tentang bahasa Arab dan mengungkapkannya secara tepat dalam situasi dan kondisi apapun.¹³

Tujuan berbicara secara umum adalah karena adanya dorongan keinginan untuk menyampaikan pikiran atau gagasan kepada orang lain (yang diajak berbicara). Sedangkan tujuan secara khusus ialah mendorong orang untuk lebih bersemangat, mempengaruhi orang lain agar mengikuti atau menerima pendapat (gagasannya), menyampaikan sesuatu informasi kepada lawan bicara, menyenangkan hati orang lain, memberi kesempatan lawan bicara untuk berpikir dan menilai gagasannya.

Keterampilan berbicara bertujuan agar para pelajar mampu berkomunikasi dengan fasih secara lisan dan juga berkomunikasi dengan baik dan wajar. Karena apabila salah pengucapan maka akan menimbulkan salah pengertian ketika berkomunikasi dengan orang lain. Tujuan keterampilan berbicara agar pelajar mampu membedakan bunyi-bunyi bahasa.

Latihan pengucapan dalam bahasa Arab merupakan latihan kemampuan bahasa yang sangat penting. Teori ilmu tata-bunyi (*fonologi*) mengatakan bahwa bunyi unsur kata (*fonem*) – yang merupakan unsur terkecil dalam kata – mempunyai kemampuan atau daya untuk dapat membedakan arti. Dengan perkataan lain, jika sebuah kata tidak dapat

¹³ Mahmud Kamil Al-Naqah, “*Ta’lim al-Lughah al-Arabiyyah*” hal. 157

diucapkan menurut semestinya, ia dapat mengubah arti. Jadi, salah pengucapan kata dapat menimbulkan salah pengertian (*miss understanding*) ketika berkomunikasi dengan orang yang menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa pengantarnya. Dengan demikian, seorang pengajar sebaiknya sering memberi latihan pengucapan bunyi bahasa untuk memperoleh kemahiran pengucapan yang baik. Latihan-latihan tersebut dapat ditempuh dengan berbagai macam latihan ucapan, antara lain *sound-bracketing-drills*, *minimal-pair-drills*, *listen-and-repeat drills*, bacaan Al-qur'an, dan nyanyian (*nasyid*).¹⁴

Tujuan dari pembelajaran keterampilan berbicara adalah:

1. Kemudahan berbicara, siswa harus dapat kesempatan yang besar untuk berlatih berbicara sampai mereka mampu mengembangkan keterampilan berbicara secara lancar, dan menyenangkan baik di dalam kelompok kecil maupun dihadapan pendengar umum. Para siswa perlu mengembangkan kepercayaan yang tumbuh melalui latihan.
2. Kejelasan, dalam hal ini siswa berbicara dengan tepat dan jelas baik artikulasi maupun diksi-diksi kalimat-kalimatnya. Gagasan yang diucapkan harus tersusun dengan baik. Agar kejelasan dalam berbicara tersebut bisa tercapai dengan baik.
3. Bertanggung jawab, latihan berbicara yang menekankan pembicaraan untuk bertanggung jawab agar berbicara secara tepat, dan pikirkan secara

¹⁴ Ahmad Izzan, h. 138.

sungguh-sungguh mengenai topik yang akan yang akan dijadikan pembicaraan, tujuan pembicaraan, siapa yang diajak berbicara, dan bagaimana situasi pembicaraan serta momentumnya pada saat itu.

4. Membentuk pendengaran yang kritis, latihan berbicara yang baik sekaligus mengembangkan keterampilan menyimak secara tepat dan kritis juga menjadi tujuan utama program program pembelajaran ini. Di sini siswa perlu belajar untuk dapat mengevaluasi kata-kata yang diucapkan.
5. Membentuk kebiasaan, kebiasaan berbicara bahasa Arab tidak dapat dicapai tanpa ada niat yang sungguh-sungguh dari siswa. Kebiasaan itu diwujudkan melalui interaksi dua orang atau lebih yang telah disepakati sebelumnya. Tidak harus dalam komunitas besar. Dalam menciptakan kebiasaan berbahasa Arab ini dibutuhkan komitmen, komitmen ini bisa dari diri sendiri berkembang menjadi kesepakatan dengan orang lain untuk berbahasa Arab secara terus menerus.

Disamping itu ada beberapa faktor-faktor pendukung lainnya guna memperoleh hasil yang maksimal dalam pembelajaran berbicara antara lain:

1. Faktor ucapan (النقط)

Kemampuan seseorang mengungkapkan suatu bahasa dengan ungkapan yang fasih, baik dan benar merupakan tolak ukur awal kemampuan seorang dalam berbahasa, karena yang pertama kali terdengar dan dapat dideteksi secara langsung oleh orang lain dalam berbahasa adalah bahasa lisan (ucapan). Oleh karena itu, dalam pembelajaran berbicara

seseorang, perlu dibimbing dan di motivasi agar ia berani mengungkapkan bahasa tersebut tanpa harus memberikan koreksi-koreksi yang bersifat ketat dan kaku terhadap kesalahan-kesalahan yang tidak prinsip yang dilalukannya, demikian itu bukan berarti mendidik siswa untuk melakukan kesalahan dan membiarkannya mengungkapkan dengan salah, akan tetapi merupakan latihan secara bertahap agar tumbuh dalam dirinya keberanian untuk mengungkapkan suatu bahasa, karena tidak sedikit orang yang memiliki kemampuan tentang ilmu kebahasaan akan tetapi ia tidak mampu mengungkapkan bahasa tersebut dengan baik.

2. Faktor kosa-kata (المفردات)

Salah satu tujuan dari beberapa tujuan utama belajar bahasa asing adalah adanya kemajuan yang dalam perkembangan kebahasaan seseorang. Padahal perkembangan kebahasaan seseorang sebenarnya akan dapat dideteksi sedini mungkin melalui pengauasaannya didalam mengungkapkan ha-hal yang tersirat dalam benaknya secara spontanitas, karena ungkapan spontanitas seseorang dengan menggunakan bahasa asing merupakan bukti bahwa dia memiliki segudang مُفْرَدَاتٌ (kosa kata).

3. Faktor tata bahasa (القواعد)

Diantara para pemerhati bahasa banyak yang menafikan pentingnya fungsi tata bahasa dalam mempelajari bahasa asing bahkan diantara mereka juga mengatakan bahwa pelajaran tata bahasa bukanlah hal yang memiliki urgenitas tinggi dalam pembelajaran bahasa dan bahkan tidak di butuhkan

dalam pembelajaran berbicara. Karena tata bahasa (القواعد) dianggapnya akan memasung kreatifitas siswa untuk berbicara. Pendapat demikian itu bukan berarti benar untuk selamanya, akan tetapi sangat relatif kerana kebenaran pendapat tersebut akan valid jika siswa yang di maksud adalah pemula dan baru mengenal bahasa Arab sehingga langsung di ajarkan tata bahasa yang dasarnya memang harus melalui proses menghafal kosa kata dan kaidah-kaidah tata bahasa maka ia akan merasa kesulitan, akan tetapi jika materi tersebut diberikan bagi mereka yang sudah agak mahir dengan seperangkat kosa kata yang mencukupi, maka pembelajaran tata bahasa itu sendiri akan menjadi sebuah kebutuhan guna mengoreksi dan mengarahkan bahasanya agar baik dan benar.

Kalam merupakan keterampilan dasar yang menjadi bagian penting dalam pembelajaran bahasa kedua. Keterampilan ini tergolong sebagai مهارات إستنتاجية (*productive skill*). Sebab ia menuntut adanya peran aktif siswa agar dapat berkomunikasi secara lisan (الشفهية) dengan pihak atau komunitas yang lain. Aspek keterampilan ini malah seakan paling dominan di antara keterampilan-keterampilan berbahasa yang lain setelah الاستيحاء (menyimak).

Dalam mengajarkan keterampilan berbicara, hendaklah perlu diperhatikan tingkat kemampuan siswa. Untuk itu, guru perlu dapat mengenal jenjang kemampuan الكلام (berbicara) dan apa yang harus dilakukannya. Sehingga dia dapat menentukan sendiri materi apa yang harus

disampaikan sambil melihat perkembangan yang terjadi. Adapun tingkatan pembelajaran kalam sebagai berikut.

Beberapa prinsip dasar dalam pembelajaran kalam sesuai tingkatan pembelajaran, yaitu :

a. Tingkat dasar (مبتدي)

Guru dapat melempar pertanyaan yang kemudian wajib dijawab oleh para siswa. Disela-sela jawaban itu para siswa dapat belajar bagaimana mengucapkan kata-kata, menyusun kalimat dan menyampaikan fikiran dengan baik. Diupayakan agar guru dapat menata urutan pertanyaan sesuai dengan materi atau topik pelajaran secara menyeluruh.

b. Tingkat menengah (متوسط)

Pada tingkat ini, guru dapat mengembangkan pengkondisian belajar. Misalnya dengan menggunakan teknik bermain peran, bercerita tentang kejadian yang dialami siswa, mengungkapkan kembali apa yang telah mereka dengar diradio atau apa yang telah mereka lihat ditelevisi, vcd dan lain-lain

c. Tingkat lanjut (متقديم)

Pada tahap ini, guru dapat meminta siswa untuk menceritakan hal-hal yang paling disukai atau dibenci berikut alasannya. Sebab ini lebih sulit dari sekedar bercerita. Didalamnya ada unsur analitik dan penilaian. Jadi

siswa benar-benar diarahkan pada latihan agar dapat mengungkap apa yang menjadi beban pikirannya.¹⁵

Berikut merupakan macam-macam dari ketrampilan berbicara, yaitu:

- 1) Percakapan (*Muhadatsah*) Muhadatsah yaitu cara menyajikan bahasa pelajaran bahasa Arab melalui percakapan, dalam percakapan itu dapat terjadi antara guru dan siswa dengan siswa, sambil menambah dan terus memperkaya kata-kata (vocabulary) yang semakin banyak.
- 2) Ungkapan secara lisan (*ta'bir syafahih*) Ta'bir syafahih adalah latihan membuat karangan secara lisan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan pelajar dalam mengutarakan pikiran dan perasaannya.¹⁶

Prinsip-prinsip Pengajaran Keterampilan Berbicara Agar pembelajaran kalam baik bagi non-Arab, maka perlu diperhatikan hal-hal berikut:

- 1) Hendaknya guru memiliki kemampuan yang tinggi tentang keterampilan berbicara atau pembelajaran kalam.
- 2) Memulai dengan suara-suara serupa antara dua bahasa (bahasa pembelajaran dan bahasa Arab).
- 3) Hendaknya dan pengajar memperhatikan tahapan dalam pengajaran kalam, seperti memulai dengan lafadz-lafadz mudah yang terdiri dari satu kalimat, dua kalimat, dan seterusnya.
- 4) Memulai dengan kosa kata yang mudah.

¹⁵ *Ibid.*, Hal. 163

¹⁶ Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, h. 146.

- 5) Memfokuskan pada bagian keterampilan berbicara, yaitu:
- a. Cara mengucapkan bunyi dan makhrajnya dengan baik dan benar.
 - b. Membedakan pengucapan harakat panjang dan pendek.
 - c. Mengungkapkan ide-ide dengan cara yang benar dengan memperhatikan kaidah tata bahasa yang ada.
 - d. Melatih siswa bagaimana cara memulai dan mengakhiri pembicaraan yang benar.

Teknik pembelajaran keterampilan berbicara ini dapat dilakukan melalui beberapa latihan (praktik) dari apa yang didengar secara pasif dalam latihan menyimak. Salah satu pendekatan yang paling cocok dalam pembelajaran keterampilan berbicara (kalam) bagi pemula adalah “*sam’iyyah syafawiyah*, dan pendekatan komunikatif”. Maksudnya sejak pelajaran pertama, guru harus memotivasi siswa untuk menguasai materi pelajaran secara lisan. Jadi jangan pindah untuk mempelajari pelajaran kedua, sebelum materi pelajaran pertama dikuasai secara lisan. Hal ini dengan alasan sebagai berikut.¹⁷

1. Alasan Motivasi Belajar

Bila siswa menguasai materi sejak awal secara lisan (bercakap), maka selanjutnya ia akan belajar dengan bergairah dan penuh semangat. Bila tidak kemungkinan besar akan timbul perasaan bosan, dan tidak jarang fakta menunjukkan bahwa mereka menganggap pelajaran bahasa Arab sebagai

¹⁷ Zulhannan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*, h. 96.

materi yang sulit dipelajari. Dan bahkan menimbulkan kesan, bahwa berbicara bahas Arab sebagai hal yang tak mungkin tercapai.

2. Keterampilan Bercakap

Keterampilan bercakap yang telah dimiliki seseorang akan mendukung timbulnya kemampuan membaca. Dengan tumbuhnya kedua keterampilan ini, akan tumbuh pula keterampilan menulis. Selain term tersebut ada teknik lain yang dapat mencapai kemampuan keterampilan berbicara (kalam) secara efektif – dari yang sangat sederhana sampai kepada yang rumit – ialah dengan menggunakan latihan pola kalimat (*al-Tamarin bi al-Namazij*) istilah lain dalam bahasa Inggris *Pattern Drill*. Jadi dapat disimpulkan bahwa teknik pembelajaran keterampilan berbicara dapat dilakukan melalui tiga tahap, yaitu: Tahap Latihan Asosiasi dan Identifikasi, Tahap Latihan Pola Kalimat (*Pattern Drill*), serta Tahap Latihan Percakapan. Paparan ketiga tahapan teknik pembelajaran ini dapat dilihat secara detail berikut.¹⁸

a) Latihan Asosiasi dan Identifikasi

Latihan Asosiasi dan Identifikasi ini dimaksudkan untuk melatih spontanitas siswa dan kecermatan mereka di dalam mengidentifikasi dan mengasosiasikan definisi kosakata yang diucapkan atau yang didengar. Format latihan ini adalah sebagai berikut:¹⁹

¹⁸ *Ibid*, h. 97.

¹⁹ *Ibid*, h. 97.

- 1) Pendidik menyebutkan sebuah kosakata, selanjutnya siswa mengasosiasikan definisinya dalam sebuah pernyataan.

المدرس: ماذا تعرف بالمفردات التالية؟ الطالب

1. المسجد. هو مكان يصلي فيه المسلمون والمسلمات

2. المدرسة. هو مكان يدرس فيه الطلاب والطالبات

3. البيت. هو مكان يسكن فيه العائلة أو الأسرة

- 2) Pendidik menyebutkan sebuah ism, selanjutnya siswa menyebutkan sinonim atau antonimnya.

المدرس: اذكر المترادفات والأضداد من الكلمات التالية!

الطالب

مترادفات أضداد

1. كثيرة

جملة/شئ

قليلة

2. قبيحة

سيئة

جميلة

- 3) Latihan Pola Kalimat (*Pattern Drill*)

Latihan Pola Kalimat (*Pattern Drill*) ini adalah sebuah format latihan yang disajikan terhadap peserta didik dengan mempresentasikan pola-pola kalimat, sehingga lidah mereka menjadi otomatis di dalam mengekspresikan pola kalimat Arab, tanpa ada skeptis atau keraguan. Format konkret latihan ini adalah:²⁰

²⁰ *Ibid*, h. 97-98.

المدرسة:	المدرسة
الطالب:	الطالب
الجامعة	الجامعة
السوق	السوق
المقصف	المقصف

المدرس:	المدرس
المجلة العربية	المجلة العربية
كتاب العربية	كتاب العربية
القرآن الكريم	القرآن الكريم
كتاب الحديث الشريف	كتاب الحديث الشريف

4) Latihan Percakapan (dialog)

Latihan percakapan (dialog) ini adalah merupakan latihan yang topik-topiknya diambil dari kehidupan sehari-hari, marketable dan aktual sehingga menarik bagi siswa. Adapun dalam proses implementasinya menggunakan pendekatan komunikatif. Dengan demikian terjadi interaktif, dan tidak terkesan dibuat-buat. Contoh konkret materi percakapan (dialog) dimaksud adalah sebagai berikut.²¹

أحمد : السلام عليكم

يوسف : وعليكم السلام ورحمة الله

أحمد : أنا أحمد، ومن أنت؟

يوسف : أنا يوسف يا أخي الكريم. من أين أنت قادم؟

أحمد : أنا قادم من لانبونج. ز أنت يا يوسف؟

²¹ *Ibid*, h. 98-99.

يوسف : أنا قادم من جاكرتا. هل تلعب كرة القدم يا أحمد؟

أحمد : نعم، أَلعب كرة القدم، تَعَل نلعب مَعًا

Kegiatan berbicara sebenarnya merupakan kegiatan yang menarik dan ramai dalam kelas bahasa, tetapi seringkali terjadi sebaliknya. Kegiatan berbicara di dalam kelas menjadi tidak menarik, tidak merangsang partisipasi siswa, sehingga menyebabkan suasana kelas menjadi menjadi kaku dan akhirnya macet.²² Dalam pembelajaran bahasa, khususnya dalam aktivitas keterampilan berbicara terdapat beberapa masalah, antara lain:

- 1) Siswa grogi berbicara, hal ini dikarenakan:
 - a) Khawatir melakukan kesalahan
 - b) Takut dikritik
 - c) Malu
- 2) Tidak ada bahan untuk dibicarakan
 - a) Tidak bisa berfikir tentang apa yang dikatakan
 - b) Tidak ada motivasi untuk mengungkapkan apa yang dirasakan.
- 3) Kurang atau tidak ada partisipasi dari siswa lainnya, hal ini dipengaruhi oleh beberapa siswa yang cenderung mendominasi, yang lain sedikit berbicara.
- 4) Penggunaan bahasa ibu, merasa tidak bisa berbicara bahasa asing, sehingga terdapat beberapa alternative solusi bagi guru dalam

²² Syamsuddin Asrofi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab Konsep dan Implementasiya*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2016), h.136.

menghadapi permasalahan atau problematika tersebut di atas, yaitu sebagai berikut:²³

- a) Bentuk kelompok, dengan membentuk kelompok akan mengurangi rasa grogi dan takut pada siswa yang tidak ingin maju di depan kelas.
- b) Pembelajaran yang dilakukan didasarkan pada aktivitas yang menggunakan bahasa yang mudah dengan menyesuaikan level bahasa yang digunakan.
- c) Guru harus memilih topik dan tugas yang menarik atau membuat tertarik.
- d) Guru memberikan intruksi.
- e) Guru tetap mengusahakan siswa untuk menggunakan bahasa target yang dipelajari:
 - (1) Guru berada diantara mereka
 - (2) Guru selalu memonitor
 - (3) Guru selalu mengingatkan
 - (4) Modeling.²⁴

C. Kerangka Konsep (الإطار المفاهيمي)

Berdasarkan tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu yang dikemukakan di atas serta penjabaran teori mengenai masing-masing

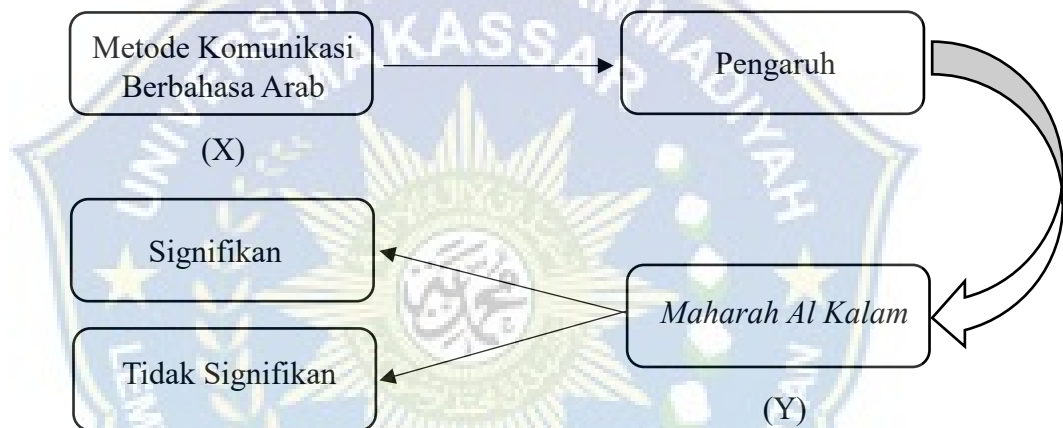
²³ Abd Wahab Rosyidi dan Mamlu'atul, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Malang Press, 2011), h. 91-92.

²⁴ *Ibid*, h. 93.

variabel, maka pengembangan kerangka konseptual dapat dilihat pada Gambar 1.

Kerangka konseptual tersebut menggambarkan pengaruh antara variabel independen (X): yaitu: Metode Komunikasi (X), terhadap variabel dependen (Y) yaitu *Maharah Al Kalam* (Y). Adapun hubungan variabel independen dengan dependennya sebagai berikut:

Gambar 1. Kerangka Konsep



D. Hipotesis Tindakan (فرضية العمل)

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dan didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.²⁵ Berdasarkan kajian teori dan kerangka konseptual tersebut diatas, maka peneliti membuat hipotesis sebagai berikut :

H_a : Terdapat pengaruh keterampilan berbicara dengan menggunakan metode komunikasi berbahasa Arab.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2011).

H_0 : Tidak terdapat pengaruh keterampilan berbicara dengan menggunakan metode komunikatif.



BAB III (الباب الثالث) Metode Penelitian (مَنْهَجِيَّةُ البَحْث)

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan (أنواع البَحْث والمنهج)

Pada dasarnya penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan perhitungan statistik. Kata lain penelitian kuantitatif adalah melibatkan diri dalam perhitungan atau angka atau kuantitas.²⁶ Jenis masalah yang ingin dikaji, penelitian ini menggunakan design penelitian regresi. Dimana penelitian regresi, menurut Arikunto adalah penelitian yang dimaksud untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar dua variabel atau lebih.

Sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu ingin mengetahui pengaruh komunikatif terhadap peningkatan keterampilan berbicara (مهارة الكلام) siswa kelas XI di MA Mu'allimin Muhammadiyah Cabang Makassar. Maka jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan bersifat *expost facto*, yaitu penelitian dimana peneliti memulai dengan observasi suatu variabel terikat, kemudian dipelajari variabel-variabel bebas dalam hubungannya dengan efek pada suatu atau lebih variabel terikat.²⁷ Adapun prosedur desain, sebagai berikut:

- a. Penentuan responden menggunakan teknik *totaly sampling* yaitu pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.
- b. Tetapkan subyek-subyek itu kedalam kelompok-kelompok dan tetapkanlah variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*).

²⁶ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005). hal. 3

²⁷ Rukaesih A. Maolani dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Cet. II; Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 88.

- c. Melakukan test sesuai indikator Variabel X (*independent*) Variabel Y (*dependent*)
- d. Carilah rata-rata dari nilai test responden pada setiap variabel
- e. Bandingkanlah perbedaan-perbedaan ini untuk menentukan apakah variabel X (*independent*) memberikan pengaruh terhadap variabel Y (*dependent*).
Dalam penelitian ini peneliti menggunakan komunikatif sebagai variabel bebas (*independent*) dan peningkatan keterampilan berbicara (مهارة الكلام) sebagai variabel terikat (*dependent*).
- f. Gunakan tes statistik yang sesuai untuk menetapkan apakah perbedaan skor itu adalah signifikan (berarti) yakni jika perbedaan itu adalah cukup besar untuk menolak atau menyangka hipotesis nol/nihil.

B. Lokasi dan Objek Penelitian (الموقع والكائنات البحثية)

Peneliti melakukan penelitian di Sekolah MA Mu'allimin Muhammadiyah Cabang Makassar. MA Mu'allimin Muhammadiyah cabang makassar merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang melakukan proses belajar mengajar sesuai kurikulum Departemen Agama, departemen pendidikan nasional dan muhammadiyah. Sekolah ini berlokasi di Jalan Muhammadiyah No. 51 B.

Suatu penelitian memerlukan tempat penelitian yang akan dijadikan obyek untuk memperoleh data yang diperlukan guna mendukung tercapainya tujuan penelitian. Tempat penelitian ini adalah lokasi yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan penelitian. Sedangkan penelitian ini dilaksanakan di MA Mu'allimin Muhammadiyah Cabang Makassar.

C. Variabel Penelitian (مُتَغَيِّرُ الْبَحْثِ)

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.

Hatch dan Farhady Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek, yang mempunyai “*variasi*” antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain.

Variabel penelitian adalah: suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek tau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.²⁸

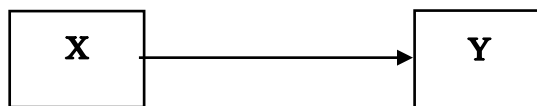
Variabel adalah simbol yang nilainya dapat bervariasi, yaitu angkanya dapat berbeda-beda dari satu subjek ke subjek yang lain atau dari objek ke objek yang lain. Variasi angka termaksud tidak hanya dalam arti variasi kuantitatif akan tetapi juga dapat mengandung arti variasi kualitatif . Variabel penelitian akan menentukan variabel mana yang mempunyai peran atau yang disebut variabel bebas dan variabel mana yang bersifat mengikuti atau disebut variabel terikat.

Sebagaimana tersirat dalam judul pada penelitian ini menggunakan dua variabel utama yang menjadi objek dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Variabel bebas atau variabel *independent* (X) , yaitu : variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, *predictor* dan *antecedent*. Variabel bebas (X): metode komunikasi.

²⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012) h. 38

- b. Variabel terikat atau variabel dependent (Y) yaitu “ variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.” Variabel ini sering disebut sebagai output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat (Y): *Maharah Al Kalam*.



Keterangan:

X: Metode Komunikatif

Y: *Maharah Al Kalam* (Keterampilan Berbicara)

Berikut adalah indikator variabel bebas (*independent*) dan varibel terikat (*dependent*):

Tabel 3.1
Indikator Keterampilan Komunikatif

Indikator Keterampilan Komunikasi Berbahasa Arab	Mampu mengetahui bunyi bahasa Arab dengan makhrajnya serta mampu membedakan bunyi huruf yang berbeda
	Mampu mengenali perbedaan antara bunyi huruf yang berbeda
	Mampu mengetahui kaidah bahasa untuk memecahkan tanda bunyi.
	Mampu mengetahui makna kosakata.
	Mampu memahami isi pesan yang didengarkan baik tanpa menambah, mengurangi, atau mengubah.
	Mampu mengeluarkan bunyi Arab dari makhraj yang benar.

	Membedakan ucapan antara harakat panjang dan pendek.
	Mengungkapkan ide dengan tarkib yang benar.
	Berbicara dengan lancar.
	Mampu membaca dengan baik dan benar salah
	Mampu menulis bahasa Arab.

D. Defenisi Operasional Variabel (التعريف التشغيلي للمتغيرات)

1. Variabel Independen

Yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini yaitu metode komunikasi dengan indikator bahwa siswa mampu berkomunikasi dan berbicara menggunakan bahasa Arab dengan fasih, lancar, dan mampu membedakan pengucapan yang hampir sama pengucapannya.

2. Variabel Dependen

Yang menjadi variabel dependent dalam penelitian ini yaitu keterampilan berbicara (مهارة الكلام) dengan indikator bahwa siswa memiliki kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan, dan perasaan kepada mitra bicara. Secara umum keterampilan berbicara bertujuan agar para siswa mampu berkomunikasi lisan secara baik dan wajar dengan bahasa yang mereka pelajari. Secara baik dan wajar mengandung arti menyampaikan pesan kepada orang yang secara sosial dapat diterima. Namun tentu saja untuk mencapai tahap kepandaian berkomunikasi diperlukan aktivitas-aktivitas latihan yang memadai dan mendukung.

E. Populasi dan Sampel (مُجْتَمَعٌ وَ عَيِّنَةٌ)

1. Populasi

Populasi adalah wilayah "generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".²⁹ Menurut Gunawan, "Populasi adalah keseluruhan objek penelitian".³⁰

Dalam penelitian ini, maka yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MA Mu'allimin Muhammadiyah Cabang Makassar.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³¹ Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *totally sampling*. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI IPA dan kelas XI IPS dengan jumlah siswa sebanyak 42 orang.

Tabel 3.2

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	XI IPA	8	14	22
2	XI IPS	11	9	20
	Jumlah	19	23	42

F. Instrumen Penelitian (أداة البحث)

Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data adalah: subjek dimana data diperoleh. Peneliti menggunakan tes yang bersifat objektif berbentuk pilihan ganda yang telah disediakan untuk mengetahui adanya pengaruh dua variabel dalam penelitian ini. Karena agar memudahkan peneliti untuk mengolah data. Apabila peneliti menggunakan tes dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut responden yaitu orang-orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.³²

²⁹ Ibid. h. 80

³⁰ Muhammad Ali Gunawan, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*, Cet. Ke-1.

³¹ Ibid, h. 81.

³² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).

Untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data peneliti mengklasifikasinya menjadi 2, yaitu:

1. Lembar kuesioner

Yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban dari pertanyaan dalam pembagian kuesioner. Dalam penelitian ini, maka yang termasuk sumber data adalah seluruh siswa kelas XI MA Mu'allimin Muhammadiyah Cabang Makassar. Adapun skala pengukuran yang peneliti gunakan yaitu Skala Likert.

Skala liker digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan presepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social.³³ Untuk mengukur variabel-variabel penelitian dengan menggunakan skala likert dari empat pilihan alternative jawaban responden, sebagai berikut:

SS ★ : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

Masing-masing jawaban memiliki nilai, sebagai berikut:

SS : 1

S : 2

TS : 3

STS : 4

2. Lembar dokumentasi

Yaitu sumber data yang menyajikan dokumen-dokumen seperti dokumen tertulis maupun gambar. Sumber data dalam penelitian ini adalah

³³ Wagiran, Metodologi Penelitian Pendidikan: Teori dan Implementasi, (Cet. III; Yogyakarta: Deepublish, 2015), h. 134.

objek yang diteliti, yaitu kegiatan siswa kelas XI di MA Mu'allimin Muhammadiyah Cabang Makassar.

G. Teknik Pengumpulan Data (أسلوب جمع البيانات)

Dalam suatu penelitian disamping menggunakan metode yang tepat juga memilih teknik dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Adapun pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Teknik Observasi (الملاحظة)

Observasi (*observation*) adalah suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Berdasarkan proses pelaksanaan observasi dibedakan menjadi observasi berperan serta dan observasi nonpartisipan.³⁴

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi nonpartisipan, yaitu peneliti hanya sebagai pengamat independen objek yang diteliti. Observasi dilakukan dengan tujuan mengetahui gambaran umum sekolah yang digunakan sebagai tempat penelitian serta dampak pengiring terhadap perlakuan yang diberikan.

2. Teknik Dokumentasi (توثيق)

Dokumentasi adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar, dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.³⁵

3. Angket (استبانة)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien

³⁴ Sugiono. op.cit.h. 144

³⁵ Arikanto. op,cit. hal. 206

bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan di ukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.³⁶

H. Teknik Analisis Data (البيانات تحليل أسلوب)

Dalam penelitian kuantitatif, penulis menggunakan analisis data statistik inferensial dan analisis data uji regresi linear dengan menggunakan bantuan SPSS 25, ini digunakan untuk menguji data penelitian dan untuk mendapat kebenaran dari hasil penelitian. Menurut Patton sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moleong, analisis adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori dan satuan urutan dasar.³⁷

Teknik Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi. Teknik analisis regresi adalah adalah teknik analisis untuk memprediksikan seberapa jauh nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen di manipulasi atau dirubah-rubah atau dinaik turunkan. Teknik analisis ini digunakan dalam menguji adanya pengaruh dan kontribusi variabel X (Metode Komunikasi) terhadap variabel Y (*Maharah Al Kalam*)

Dalam penelitian ini untuk mengetahui persamaan antara satu variabel dependent dan satu variabel independent dengan menggunakan rumus:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

³⁶ Sugiyono.op.cit hal. 142

³⁷ Lexi J. Moleong, op.cit. h. 147

Y: Nilai yang diprediksi

a: Konstanta atau bila harga $X = 0$

b: Koefisien regresi

X: Nilai variabel independent

Sedangkan untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh komunikatif terhadap peningkatan *Maharah Al Kalam* siswa, diolah dengan analisa statistik.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}} \sqrt{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}}}$$

r_{xy} : koefisien pengaruh antara variabel *X* dan variabel *y*

X : Jumlah variabel *X*

Y : Jumlah variabel *y*

$\sum x^2$: kuadrat dari variabel *X*

$\sum y^2$: kuadrat dari variabel *Y*

N : banyaknya sample penelitian

XY : roduct dari variabel *X* dan *Y*

Σ : Jumlah (sugiono, 201:255)³⁸

³⁸ Sugiyono, op.cit,h. 250

BAB IV (الباب الرابع)

Hasil Penelitian dan Pembahasan (نتائج البحث ومناقشتها)

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah MA Mu'allimin Muhammadiyah Cabang Makassar

Sebagai langkah awal, dalam pembahasan ini akan di kemukakan sejarah singkat MA Mu'allimin Muhammadiyah yang di jadikan sebagai objek penelitian. MA Mu'allimin Muhammadiyah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang bertempat di jln. Muhammadiyah No. 51 B ,Kota Makassar. Kompleks perguruan Muhammadiyah cabang Makassar terdiri dari MTsS Mu'allimin Muhammadiyah, MAS Mu'allimin Muhammadiyah, SMA Muhammadiyah 6, SMK Muhammadiyah 3.

MA Mu'allimin Muhammadiyah merupakan madrasah tertua yang didirikan sejak tahun 1932 oleh Prof. Dr. Hamka dan sampai kini tetap hadir menjalankan proses pengajaran. Kepala Madrasah saat ini bernama Muhajir Basri, S.Pd.I.

Secara umum, MA Mu'allimin Muhammadiyah mengalami perkembangan yang cukup pesat sejak awal berdirinya sampai sekarang. Hal ini ditandai dengan jumlah siswa yang semakin bertambah dari tahun ke tahun. Kemudian hingga ratusan siswa sampai sekarang. Begitu pula sarana dan prasarananya, khususnya gedung mengalami perkembangan yang awal didirikannya dalam kondisi darurat dan kini telah dibangun berlantai 2 sampai sekarang.

2. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : MA Mu'allimin Muhammadiyah Cabang Makassar

NPK : 9822400155094

Alamat : Jl. Muhammadiyah No. 51 B
Alamat Email : masmualliminmuhammadiyah@gmail.co.id
Status Sekolah : Swasta
Nomor Telepon : 0411830697

3. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi

Terwujudnya insan kamil yang berakhlak Qur'an dan cakap IPTEK.

b. Misi

1. Meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami, menghayati, mengamalkan ajaran Islam, ilmu pengetahuan, dan teknologi tepat guna.
2. Meningkatkan sumber daya manusia tenaga pendidik, dan kependidikan.
3. Meningkatkan hubungan kerja sama dengan semua pihak yang berkepentingan (*stake holder*).
4. Meningkatkan peradaan sarana dan prasarana pendidikan.
5. Meningkatkan pengelolaan administrasi secara cepat, tepat, dan transparan.

4. Data Peserta Didik

Tabel 4.1

Jumlah Data Peserta Didik Tahun 2023/2024

No	Kelas	Jumlah Kelas	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah
1	XI IPA	1	8	14	22
2	XI IPS	1	11	9	20
Jumlah		2	19	23	42

Sumber data : Tata usaha MA Mu'allimin Muhammadiyah

5. Kondisi Obyektif Sekolah

Tabel 4.2

Data Guru dan Staff MA Mu'allimin Muhammadiyah

No	Nama	Jabatan/Mata Pelajaran
1	Muhajir Basri, S.Pd.I	Kepala Madrasah
2	Musdalifah Y, S.Pd.. M.Pd	Wakamad Kurikulum
3	Nur Askar, S.Pd., M.Pd.	Wakamad Kesiswaan
4	Dahlan Sulaiman, S.Ag	Guru Mapel SKI
5	Muh. Ridwan, S.Pd.	Guru Mapel Kimia
6	Ruslan, S.E., M.M	Guru Mapel Ekonomi
7	Damriansyah, S.Pd.	Guru Mapel Fisika
8	Nasrullah Abbas, S.Pd.	Guru Mapel Matematika
9	Herianty, S.Pd.	Guru Mapel Bahasa Indonesia
10	Nur Syamsi, S. Ag	Guru Mapel Akidah Akhlak
11	Martini, S.Kom.	Guru Mapel Teknik Komputer
12	Dharmawati, S.Pd.	Guru Mapel Bahasa Indonesia
13	Drs. Herman	Guru Mapel Al Qur'an dan Hadist
14	Salbiah, S.Pd.	Guru Mapek Prakarya

15	Nur Rahmi, S.Psi., M.Si.	Guru Mapel Bimbingan Konseling
16	Hasfirah, S.Pd.	Guru Mapel Biologi
17	Nur Annisa, S.Pd.	Guru Mapel Sosiologi
18	Nurfajriyah, S.Pd.	Guru Mapel Akidah Akhlak
19	Nika, S.Pd.	Guru Mapel PKN
20	Rahmat Rizaldi, S.Pd.	Guru Mapel Geografi
21	Salmiati, S.Pd.	Guru Mapel Sejarah
22	Fitriani, S.Pd.	Guru Mapel Bahasa Arab
23	Muh. Aldi, S.Pd.	Guru Mapel Penjaskes
24	Hadriani, S.Pd.	Bendahara
25	Eli Apriani, S.M	IT
26	Mardiyah. M	Pustakawati
27	Asmawati	Bujang Sekolah
28	Syamsuddin Yusuf	Keamanan

Sumber data : Tata usaha MA Mu'allimin Muhammadiyah

6. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana sangat menunjang prses belajar mengajar, MA Mu'allimin Muhammadiyah ini di bangun seluas 18,357 Meter dengan beberapa gedung, walaupun sebenarnya belum mencukupi kebutuhan dalam proses belajar mengajar, namun sudah adgedung yang bisa dimanfaatkan untuk menunjang dalam pembelajaran siswa.

Tabel 4.3

Sarana Prasarana MA Mu'allimin Muhammadiyah

No	Jenis Ruang	Jumlah Ruang	Kondisi Ruangan	
			Baik	Rusak

1	Ruang Kepala Sekolah	1	✓	
2	Ruangan Guru	1	✓	
3	Ruangan Kelas	6	✓	
4	Ruangan Tata Usaha	1	✓	
5	WC/Kamar Kecil	6	✓	
6	Gudang	1	✓	
7	Halaman Sekolah	1	✓	
8	Perpustakaan	1	✓	
9	Mushollah/Masjid	1	✓	
10	Kantin	1	✓	
11	Ruangan Osis	1	✓	

Sumber data : Tata Usaha MA Mu'allimin Muhammadiyah

Tabel di atas menunjukkan bahwa sarana dan prasarana di MA Mu'allimin Muhammadiyah berjumlah 11 barang dalam keadaan baik dan layak digunakan untuk melakukan proses belajar mengajar yang efektif.

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan (نتائج البحث ومناقشتها)

Untuk mengetahui pengaruh metode komunikatif terhadap keterampilan berbicara siswa kelas XI MA Mu'allimin Muhammadiyah Cabang Makassar, penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu lembar angket (lembar kuesioner) dan alat dokumentasi, sampel pada penelitian ini berjumlah 42 orang siswa. Item pernyataan dalam angket (lembar kuesioner) berjumlah 40 soal, dari soal-soal tersebut terdapat 16 item pernyataan variabel X (Metode Komunikatif) dan 11 item pernyataan variabel Y (Keterampilan Berbicara). Adapun hasil angket dari masing-

masing variabel metode komunikasi dan variabel keterampilan berbicara dapat disajikan sebagai berikut:

1. Angket (Lembar Kuesioner)

a. Hasil Angket Metode Komunikasi

Tabel 4.4

Hasil Angket Siswa Kelas XI MA Mu'allimin Muhammadiyah

NO	Responden	Item Soal									
		4	8	11	14	15	16	27	36	37	Jumlah
1	Ahmad Zidan	1	3	1	2	1	1	1	1	1	23
2	Ananda Aditya	2	2	2	3	2	2	2	2	1	29
3	Aulia	1	2	1	1	1	1	1	1	1	25
4	Cinta	1	3	1	2	1	1	1	1	1	21
5	Dalham	1	1	1	4	2	1	1	1	2	27
6	Derbi	1	3	1	3	1	1	1	1	1	25
7	Fitri Ramadhani	2	1	2	4	1	2	2	2	1	26
8	Hasmiranda	1	1	1	2	1	1	1	1	2	24
9	Husna Wati	1	3	1	4	2	1	1	1	3	28
10	M. Sultan	1	3	1	2	1	1	1	1	2	23
11	Marsya Aulia	2	3	2	3	2	2	2	2	2	32
12	Muh. Asraf	1	3	1	3	1	1	1	1	4	28
13	Muh. Fardiansyah	1	3	1	3	1	1	1	1	2	26
14	Muh. Irfan	1	3	1	1	1	1	1	1	2	21
15	Muh. Rafli	1	1	1	1	1	2	2	1	2	22
16	Muh. Riswar	1	2	1	2	1	1	1	1	2	23
17	Muh. Syahrul	2	2	2	3	2	2	2	2	4	32
18	Nirwana	1	3	1	3	1	1	1	1	1	25
19	Nur Azizah	1	2	1	3	1	1	1	1	1	24
20	Nurul Latisa	1	3	1	3	1	1	1	1	2	22
21	Arham	1	3	1	3	2	1	1	1	1	28
22	Aulia Agustin	1	3	1	2	2	1	1	1	2	24
23	Ayudia Saskia	1	2	1	1	1	1	1	1	1	22
24	Fika Lestari	1	3	1	2	1	1	1	1	1	22
25	Fitri Daniyanti	1	1	1	4	2	1	1	1	2	27
26	Hikmawati	1	3	1	3	1	1	1	1	1	21
27	Jumardin	2	1	2	4	1	2	2	2	3	28
28	Laode Muhammad	1	1	1	2	1	1	1	1	2	21
29	Muh. Rafsanjani	1	3	1	4	2	1	1	1	2	28
30	Muh. Ridho Nur	1	3	1	2	1	1	1	1	1	21

31	Muh. Daffa	1	3	1	3	2	1	1	1	1	24
32	Muh. Farel	1	3	1	3	1	3	3	1	1	26
33	Mulkam	1	3	1	3	1	1	1	1	1	23
34	Nadia	1	3	1	1	1	1	1	1	1	19
35	Nindi	1	1	1	4	1	1	1	1	4	24
36	Nurul Hikma	1	2	1	2	1	1	1	1	1	21
37	Nur Fadhila Zahra	2	2	2	3	2	2	2	2	1	30
38	Putri Dwi	1	3	1	3	1	1	1	1	1	24
39	Sahra Ainin	1	2	1	3	1	1	1	1	1	22
40	Selfianti	1	3	1	3	1	2	2	1	2	25
41	Siti Harpiya	1	3	1	3	2	1	1	1	1	25
42	Wijdan Hotimah	1	3	1	2	2	1	1	1	2	25

No	Responden	Item Soal								Jumlah
		39	40	41	42	43	44	45		
1	Ahmad Zidan	1	1	1	1	3	1	2	23	
2	Ananda Aditya	1	1	1	2	1	1	2	29	
3	Aulia	1	2	3	1	2	3	2	25	
4	Cinta	1	1	1	1	1	2	1	21	
5	Dalham	2	2	2	1	2	1	1	27	
6	Derbi	1	1	1	3	3	1	1	25	
7	Fitri Ramadhani	1	1	1	2	1	1	1	26	
8	Hasmiranda	2	2	1	1	1	2	3	24	
9	Husna Wati	1	1	1	1	1	2	2	28	
10	M. Sultan	1	2	1	1	2	1	1	23	
11	Marsya Aulia	2	1	3	1	1	1	1	32	
12	Muh. Asraf	2	3	1	2	1	1	1	28	
13	Muh. Fardiansyah	3	1	2	1	2	1	1	26	
14	Muh. Irfan	1	1	1	2	1	1	1	21	
15	Muh. Rafli	2	1	1	1	2	1	1	22	
16	Muh. Riswar	1	2	2	1	2	1	1	23	
17	Muh. Syahrul	1	1	1	2	1	1	2	32	
18	Nirwana	2	1	1	3	1	2	1	25	
19	Nur Azizah	1	1	1	1	3	1	3	24	
20	Nurul Latisa	1	1	1	1	1	1	1	22	
21	Arham	1	1	3	1	4	1	1	28	
22	Aulia Agustin	2	1	1	1	1	1	1	24	
23	Ayudia Saskia	1	2	1	1	2	2	2	22	
24	Fika Lestari	1	1	1	2	1	2	1	22	
25	Fitri Daniyanti	2	2	2	1	2	1	1	27	
26	Hikmawati	1	1	1	1	1	1	1	21	
27	Jumardin	1	1	1	2	1	1	1	28	
28	Laode Muhammad	1	2	1	1	1	2	1	21	
29	Muh. Rafsanjani	1	2	1	2	1	1	2	28	
30	Muh. Ridho Nur	1	1	1	1	2	1	1	21	
31	Muh. Daffa	2	1	1	1	1	1	1	24	

32	Muh. Farel	1	2	1	1	1	1	1	26
33	Mulkam	1	1	2	1	2	1	1	23
34	Nadia	1	1	1	1	1	1	1	19
35	Nindi	1	1	1	1	2	1	1	24
36	Nurul Hikma	1	1	2	1	2	1	1	21
37	Nur Fadhila Zahra	1	2	1	2	1	1	2	30
38	Putri Dwi	2	1	1	1	2	1	2	24
39	Sahra Ainin	1	2	1	2	1	1	1	22
40	Selfianti	1	1	1	1	1	2	1	25
41	Siti Harpiya	1	2	1	1	1	1	2	25
42	Wijdan Hotimah	2	1	1	2	1	1	1	25

b. Hasil Angket *Maharah Al Kalam*

Tabel 4.5

Hasil Angket Siswa Kelas XI MA Mu'allimin Muhammadiyah

NO	Responden	Item Soal										Jumlah	
		2	3	6	7	10	17	18	20	25	29		34
1	Ahmad Zidan	2	3	2	3	2	4	3	2	3	3	3	30
2	Ananda Aditya	2	3	3	2	2	4	3	4	3	3	2	31
3	Aulia	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	28
4	Cinta	1	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	22
5	Dalham	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	38
6	Derbi	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	32
7	Fitri Ramadhani	4	4	3	2	3	3	4	3	2	4	3	35
8	Hasmiranda	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	29
9	Husna Wati	1	1	4	3	3	3	1	4	3	1	2	26
10	M. Sultan	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	23
11	Marsya Aulia	3	3	2	3	4	2	3	2	3	3	2	30
12	Muh. Asraf	1	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	30
13	Muh. Fardiansyah	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	29
14	Muh. Irfan	2	3	2	2	3	1	3	1	2	3	1	23
15	Muh. Rafli	3	3	3	1	4	4	3	1	3	3	4	32
16	Muh. Riswar	3	2	3	3	3	3	2	1	2	2	3	27
17	Muh. Syahrul	1	3	3	3	2	4	3	4	3	3	2	31
18	Nirwana	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	30
19	Nur Azizah	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	30
20	Nurul Latisa	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	29
21	Arham	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	30
22	Aulia Agustin	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	28
23	Ayudia Saskia	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	28
24	Fika Lestari	1	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	22
25	Fitri Daniyanti	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	38
26	Hikmawati	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	32
27	Jumardin	1	4	3	2	3	3	4	3	2	4	3	32
28	Laode Muhammad	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	29

29	Muh. Rafsanjani	1	1	4	3	3	3	1	4	3	1	2	26
30	Muh. Ridho Nur	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	24
31	Muh. Daffa	3	3	2	3	4	2	3	2	3	3	2	30
32	Muh. Farel	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	31
33	Mulkam	1	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	27
34	Nadia	2	3	2	2	3	1	3	1	2	3	1	23
35	Nindi	3	3	3	1	4	4	3	1	3	3	4	32
36	Nurul Hikma	1	2	3	3	3	3	2	1	2	2	3	25
37	Nur Fadhila Zahra	2	3	3	3	2	4	3	4	3	3	2	32
38	Putri Dwi	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	30
39	Sahra Ainin	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	30
40	Selfianti	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	31
41	Siti Harpiya	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	30
42	Wijdan Hotimah	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	28

2. Observasi

Hasil observasi peneliti pada kelas XI MA Mu'allimin Muhammadiyah selama proses pembelajaran siswa menunjukkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Ditinjau dari keaktifan, sebagian besar siswa lebih aktif bertanya dan menyanggah pendapat temannya yang kurang tepat.
2. Ditinjau dari aktivitas, sebagian besar siswa saling membantu dengan membagi tugas kemudian berdiskusi dengan temannya.
3. Ditinjau dari interaksi, sebagian besar siswa memberikan perhatian penuh dengan menyimak dan mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru saat siswa berlangsung dan seringkali ada beberapa siswa yang seringkali bercanda saat mengutarakan pendapatnya.

Ditinjau dari komunikasi, sebagian siswa berbahasa Arab dan mengikuti diskusi dari awal sampai akhir namun ada siswa yang seringkali membuat kegaduhan di dalam kelas saat siswa berlangsung.

C. Pembahasan Hasil Penelitian (نتائج البحث ومناقشتها)

1. Analisis Data

Setelah pelaksanaan pengisian angket yang diisi oleh siswa, maka angket itu akan dikembalikan dalam keadaan terisi sesuai dengan petunjuk pengisian angket. Kemudian setelah data terkumpul, maka penulis menyusun dan mengklasifikasikan sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan, untuk menguji pengaruh ilmu Ashwat terhadap keterampilan berbicara siswa kelas XI MA Mu'allimin Muhammadiyah Cabang Makassar. Selanjutnya data yang telah dihasilkan dari penyebaran angket, penulis analisis menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25 (*Statistic Product and Service Solution*). Untuk mengetahui pengaruh metode komunikatif terhadap keterampilan berbicara siswa kelas XI MA Mu'allimin Muhammadiyah Cabang Makassar, dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut yang sudah peneliti analisis melalui bantuan aplikasi SPSS 25, yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan melalui perhitungan regresi dengan SPSS 25 yang terdeteksi melalui uji *Shapiro-Wilk* dengan kriteria pengujian apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut terdistribusi normal, dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal. berikut merupakan tabel hasil perhitungan uji normalitas data:

Tabel 4.6

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Jumlah Nilai Keterampilan	.119	42	.146	.969	42	.302

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa hasil uji normalitas dengan Shapiro Wilk diperoleh nilai sig = 0,30 $>$ 0,05. Maka, dapat disimpulkan bahwa

data tersebut berdistribusi normal.

b. Analisis Statistik

Uji analisis statistik dilakukan melalui perhitungan regresi dengan SPSS 25 yang bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai variable-variable dengan melihat nilai rata-rata (*mean*) dari masing masing variable independen dan dependen, berikut merupakan tabel hasil perhitungan uji analisis statistic data:

Tabel 4.7

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Jumlah Nilai Keterampilan	42	22	39	30.00	3.735
Jumlah Nilai Komunikasi	42	21	40	29.26	3.945
Valid N (listwise)	42				

Pada tabel di atas menunjukkan rata-rata (mean) dari variabel metode komunikasi adalah 29,26 sedangkan rata-rata (mean) dari variabel *Maharah Al Kalam* (keterampilan berbicara) adalah 30,00 dengan N berjumlah 42 orang.

c. Uji Realibilitas

Uji realibilitas dilakukan melalui perhitungan SPSS 25 dengan variable dikatakan reliabel bila mempunyai koefisien realibilitas alpha sebesar 0.60 atau lebih. berikut merupakan tabel hasil perhitungan uji realibilitas data:

Tabel 4.8

Uji Realibilitas Komunikasi

Reliability Statistics		
	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
Cronbach's Alpha	.609	17

Tabel 4.9

Uji Realibilitas *Maharah Al Kalam*

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.663	.671	11

Berdasarkan hasil uji realibilitas dengan menggunakan SPSS 25.0 diperoleh dari masing-masing variabel menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua instrumen dalam penelitian bersifat reliabel.

d. Uji Regresi Linear

Tabel 4.10

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		
					B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	15.442	4.249	3.634	.001	6.855	24.030
	Jumlah Nilai Komunikasi	.550	.170	.456	.002	.207	.893

a. Dependent Variable: Jumlah Nilai Keterampilan

Dari tabel di atas dapat diperoleh persamaan regresi linear sebagai berikut:

$$Y = 15,442 + 0,550X$$

Hasil analisis dari persamaan regresi linear di atas yaitu:

- a) Konstanta sebesar 15,442

- b) Koefesien komunikasi sebesar 0,550. Koefesien yang bernilai positif antara metode komunikasi dengan *Maharah Al Kalam* (keterampilan berbicara) siswa kelas XI MA Mu'allimin Muhammadiyah.

Dari tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Variabel metode komunikasi memiliki hubungan signifikan dan memiliki nilai positif. Dari kedua analisis tersebut dapat diartikan bahwa koefesien arah regresi antara variabel metode komunikasi menyatakan adanya pengaruh positif terhadap *Maharah Al Kalam* (keterampilan berbicara) siswa kelas XI MA Mu'allimin Muhammadiyah. Variabel metode komunikasi memiliki pengaruh positif terhadap *Maharah Al Kalam* (keterampilan berbicara) siswa dengan nilai koefesien regresi sebesar 0,550.

Hal ini menunjukkan bahwa koefesien regresi linear antara variabel metode komunikasi dengan *Maharah Al Kalam* (keterampilan berbicara) siswa kelas XI MA Mu'allimin Muhammadiyah.

e. Uji Koefisien Determinasi

Dari hasil penelitian yang telah diolah dengan *software* SPSS 25, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.11

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.456 ^a	.208	.188	3.313

a. Predictors: (Constant), Jumlah Nilai Komunikasi

b. Dependent Variable: Jumlah Nilai Keterampilan

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefesien determinasi $R = 0,456$, R Square adalah 0,208 dan koefesien determinasi yang telah disesuaikan (Adjusted R Square) sebesar 0,188 artinya bahwa metode komunikatif

berpengaruh pada keterampilan berbicara siswa sebesar 20,8 % dengan kata lain faktor-faktor selebihnya yang memiliki pengaruh terhadap *Maharah Al Kalam* (keterampilan berbicara) siswa kelas XI MA Mu'allimin Muhammadiyah Cabang Makassar.

f. Annova

Tabel annova digunakan untuk memprediksi model regresi linear dapat digunakan untuk menguji apakah metode komunikasi berpengaruh terhadap *Maharah Al Kalam* (keterampilan berbicara) bahasa Arab siswa kelas XI MA Mu'allimin Muhammadiyah sebagai berikut:

H_a : Terdapat pengaruh metode komunikasi terhadap *Maharah Al Kalam* (keterampilan berbicara) siswa kelas XI MA Mu'allimin Muhammadiyah.

H_o : Tidak terdapat pengaruh metode komunikasi terhadap *Maharah Al Kalam* (keterampilan berbicara) siswa kelas XI MA Mu'allimin Muhammadiyah.

Kaidah pengujian tabel Annova:

- 1) Jika $F\text{-hitung} \geq F\text{-tabel}$ maka H_o ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika $F\text{-hitung} \leq F\text{-tabel}$ maka H_o diterima dan H_a ditolak.

Tabel 4.12

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	115.390	1	115.390	10.514	.002 ^b
	Residual	439.015	40	10.975		
	Total	554.405	41			

a. Dependent Variable: Jumlah Nilai Keterampilan

b. Predictors: (Constant), Jumlah Nilai Komunikasi

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai F -hitung = 10,514 dan F -tabel = 1,682. Jika F -hitung = 10,514 \geq 4,03, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh metode komunikatif terhadap keterampilan berbicara.

g. Koefesien

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan *software* SPSS 25, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.13

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	
	(Constant)	15.442	4.249		3.634	.001	6.855	24.030
1	Jumlah Nilai Komunikasi	.550	.170	.456	3.242	.002	.207	.893

a. Dependent Variable: Jumlah Nilai Keterampilan

Jika t -hitung 3,242 $>$ t -tabel 1,682, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh metode komunikatif terhadap peningkatan keterampilan berbicara siswa.

Kaidah pengujian signifikansi program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) versi 25, yaitu:

- 1) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ($0,05 \leq$ Sig), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.
- 2) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ($0,05 \geq$ Sig). maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.

Pada tabel 4.13 uji hipotesis dengan *Coefficients*, dapat nilai $0,002 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya koefesien berpengaruh dari uraian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian di atas terlihat bahwa metode komunikatif terhadap keterampilan berbicara siswa kelas XI MA Mu'allimin Muhammadiyah Makassar.

Hasil pengujian hipotesis tersebut membenarkan bahwa ada pengaruh metode komunikatif yang signifikan terhadap keterampilan berbicara siswa kelas XI MA Mu'allimin Muhammadiyah Makassar karena pada tabel 4.13 uji hipotesis dengan *Coefficients*, dapat dinilai $0,002 < 0,05$, ini menandakan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak artinya berpengaruh atau signifikan.

D. Uji Hipotesis Penelitian

Terdapat pengaruh metode komunikasi terhadap peningkatan *Maharah Al Kalam* (keterampilan berbicara) siswa kelas XI MA Mu'allimin Muhammadiyah.

- a. Berdasarkan hasil analisis regresi linear yang telah dilakukan melalui program SPSS 25, diperoleh hasil bahwa dari 42 responden di sekolah MA Mu'allimin Muhammadiyah pada tabel *coefficients* diketahui t-hitung metode komunikasi secara signifikan berpengaruh terhadap peningkatan *Maharah Al Kalam* (keterampilan berbicara) siswa kelas XI MA Mu'allimin Muhammadiyah, sedangkan pada nilai probabilitas $0,002 < 0,05$ maka metode komunikasi memiliki pengaruh terhadap *Maharah Al Kalam* (keterampilan berbicara) siswa kelas XI MA Mu'allimin Muhammadiyah.
- b. Untuk mengetahui bentuk pengaruh antara metode komunikasi bahasa arab terhadap peningkatan *Maharah Al Kalam* (keterampilan berbicara) siswa

dapat dilihat pada tabel *model summary* dengan melihat *R Square*= 0,208 atau 20,8% jadi besar pengaruh metode komunikasi bahasa arab terhadap *Maharah Al Kalam* (keterampilan berbicara) siswa kelas XI MA Mu'allimin Muhammadiyah adalah 20,8%.

Dari kedua pengujian hipotesis diatas antara variabel metode komunikatif terhadap *Maharah Al Kalam* dibuktikan dengan melakukan penelitian di sekolah tersebut, sehingga hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa metode komunikatif mempunyai pengaruh positif dan signifikan dengan *Maharah Al Kalam* siswa kelas XI MA Mu'allimin Muhammadiyah.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh metode komunikatif terhadap *Maharah Al Kalam* siswa kelas XI MA Mu'allimin Muhammadiyah. Berdasarkan hasil analisis regresi linear yang telah dilakukan melalui program SPSS 25, diperoleh hasil responden yang diteliti di sekolah MA Mu'allimin Muhammadiyah sebanyak 42 orang bahwa metode komunikatif berpengaruh pada keterampilan berbicara siswa sebesar 20,8 %.

Dari hasil uji hipotesis diketahui jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan tabel *coefficients* bahwa $t\text{-hitung} (3,242) > t\text{-tabel} (1,682)$ dan nilai probabilitas $0,002 < 0,05$ dan pada tabel *model summary* dengan melihat $R\text{ Square} = 0,208$ atau 20,8 maka dapat diartikan bahwa variabel metode komunikatif mempengaruhi variabel *Maharah Al Kalam* (keterampilan berbicara).

B. Saran

Untuk menindaklanjuti hal-hal yang berkaitan dengan hasil penelitian dengan metode komunikatif terhadap peningkatan *Maharah Al Kalam* siswa kelas XI MA Mu'allimin Muhammadiyah Cabang Makassar, maka peneliti mengajukan beberapa saran diantaranya:

1. Bagi Guru, sebagai upaya untuk meningkatkan hafalan kosakata bahasa Arab siswa, perlu menggunakan media ataupun metode pembelajaran yang dibuat semenarik mungkin agar siswa dapat menghafalkan kosakatabahasa arab dengan

mudah dan tidak mudah bosan dalam pembelajaran bahasa Arab.

2. Bagi Sekolah, menerapkan kebijakan pada guru untuk menggunakan metode maupun media pembelajaran yang dapat merangsang motivasi dan minat belajar siswa. Memberikan pelatihan atau workshop pada gurusebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi guru khususnya dalam penggunaan media digital dalam pembelajaran.
3. Bagi Siswa, hendaknya siswa lebih fokus dan berperan aktif dalam mengikuti pembelajaran, dan agar senantiasa selalu meningkatkan perbendaharaan kosakata bahasa Arab baik dilingkup sekolah maupun rumah.
4. Bagi peneliti, untuk peneliti yang akan melanjutkan penelitian ini, dapat menjadikan acuan atau perbandingan dalam penelitian yang sama.



DAFTAR PUSTAKA (قائمة المراجع)

- Al Qur'an Al Karim dan Terjemahnya, 2012. *Al Qur'an Al Karim dan Terjemah*, Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Munawwir, Ahmad Warson, 1997, *Kamus al-Munawwir: Kamus Arab-Indonesia Terlengkap*, cet. xxv, Surabaya: Pustaka Progresif.
- Yunus, Mahmud, 2010, *Kamus Arab-Indonesia*, Jakarta: Mahmud Yunus wa Dzurriyah
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Razaq Rahim Abd, 2022. *Al Qur'an as Sources Of Science. Proceedings of the 1st International Conference on Actual Islamic Studies, ICAIS 2022*, pp. 69-77. Available at: <https://prosiding.icaisunismuh.org/index.php/2nd/article/view/12>.
- Anshar, Anshar. 2022. *Korelasi Penguasaan Mufrodah Bahasa Arab Dengan Keterampilan Berpidato Bahasa Arab*, Al-Maraji': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, Vol.6. Nomor 1: 67-81. Available at: <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/al-maraji/article/view/8130>.
- Azhar, Arsyad, 2021. *Dasar-Dasar Penguasaan Bahasa Arab*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Aunur Rofiq bin Ghufron, 2020, *Mukhtarot Qowa'id Lughatul Arabiyyah: Ringkasan Kaidah-kaidah Bahasa Arab*, Jawa Timur: Pustaka Al Furqan.
- Al-Ghulayaini, Syaikh Mushthafa, 1980. *Jaamiud Durusil 'Arabiyyah*, Cet ke-14, Beirut, Al Maktabah Al 'Ashriyyah.
- Al-Atsary, Abu Hamzah Yusuf, *Pengantar Mudah Belajar Bahasa Arab*, Bandung: Pustaka Adhwa, 2007.
- Arikunto Suharsimi, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad Azhar, 2004, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bukhari Mukhtar, 1984, *Teknik Evaluasi dalam Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press.
- Ghazali Syukur, 2010, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa, Dengan Pendekatan Komunikasi-Interaktif*, Bandung: PT Refika Aditama.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan penerbit universitas diponegoro, 2011.
- Makruf Imam, 2009, *Strategi Pembelajaran bahasa Arab*, Semarang: Need's Press.
- Kementerian Agama RI, 2004 *Standar Kompetensi Madrasah Tsanawiyah*, Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam Jakarta.
- Masyhuroh Ririn. 2007. *Strategi MA dalam Mengembangkan Pembelajaran Bahasa Arab (studi Kasus di MA Attanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro)*. Skripsi.

Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Maliki Malang.

- Moleong J Lexy 2005, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Romdani, Al-Mufradat, and Lia Andriyani. "730 | *Konferensi Nasional Bahasa Arab (KONASBARA) VII 2021*" (2021): 730–742.
- Munawari Akhmad, 2007 *Belajar Cepat Tata Bahasa Arab Program 30 Jam*, Yogyakarta:Nurma Media Idea
- Ahmad Fuad Mahmud Ilyan. 1992. *Al-Maharat alLughawiyah: Mahiyatuha wa Tharaiq Tadrisiha*. Dar al-Muslim Li al-Nasyr wa al-Tauzi", Riyadh.
- Moleong J Lexy 2005, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Munawari Akhmad, 2007 *Belajar Cepat Tata Bahasa Arab Program 30 Jam*, Yogyakarta:Nurma Media Idea
- Suja'i, *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab (strategi dan metode pengembangan kompetensi)* Semarang: Walisongo Press, 2008.
- Al-kalali, Asad, *Kamus Indonesia Arab*, Cirebon: Bulan Bintang, 1981
- Chotib, Ahamad, dkk, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Agama Islam IAIN*, Jakarta: Proyek Pengembangan Sistim Pendidikan Agama, 1975.).
- Alwasilah, Chaidar. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arsyad. 2003. *Metode Penelitian Bahasa Arab dan Prakteknya*. Bandung : PT Remaja Rosydakarya.
- Asrori, Imam. dkk. 2012. *Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat Indonesia.
- Effendy, Ahmad Fuad. 2009. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Fakhrurrozi, Aziz dan Erta Mahyudin. 2012. *Pembelajaran Bahasa Arab*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- Hamid, M. Abdul . dkk. 2008. *Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang Press. Hermawan, Acep. 2011a. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mufarokah, Anissatul. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: TERAS.
- Suja'i. 2008. *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab*. Semarang: Walisongo Press.
- Masyhuroh Ririn. 2007. *Strategi MA dalam Mengembangkan Pembelajaran Bahasa Arab (studi Kasus di MA Attanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro)*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Maliki Malang.

- Tarigan, Henry Guntur, *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung : Angkasa, 2010
- Furqanul Azies, A. Chaedar Alwasilah. *Pengajaran Bahasa Komunikasi Teori dan Praktek*, Cetakan kedua, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2000.
- Mahmud, Junus. *Metodik Khusus Bahasa Arab (Bahasa Al-Qur'an)*, Jakarta, PT. Hidakarya Agung, 1981.
- Moh, Zuhri, Dipi. TAFL dkk. *Pelajaran Bahasa Arab Lengkap Terjemah Jaami'ud Duruusil 'Arabiyyah*, Semarang, CV. Asy Syifa', 1992.
- Tarigan, Henry Guntur. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung, Angkasa, 1990.
- Tayar, Yusuf, Syaiful, Anwar. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Cetakan kedua, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 1997.
- Syamsuddin Asrofi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab Konsep dan Implementasiya*, Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2016.
- Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, Malang: UIN-Malliki Press, 2017.
- Tarigan, H. Guntur. 1986. *Berbicara Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.



L

A

M

P

I

R

A

N



Lampiran 1. Kisi-kisi Instrumen

KISI KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Variabel	Faktor	Indikator	No.Item	Ket
Metode Komunikasi dan Maharah Al Kalam	Tata bunyi	Mampu mengetahui bunyi bahasa Arab dengan makhrajnya	9 23	Angket dan Dokumentasi
	Membaca	Mampu membaca dengan baik dan benar.	3 8	
	Tata bahasa	Mampu membedakan ucapan antara harakat panjang dan pendek	6 25	
	Kosa kata	Mampu mengetahui makna kosakata	4 7	
	Kelancaran	Mampu berbicara dengan baik dan benar	14 15 16 29	
	Pemahaman	Mampu memahami kaidah bahasa Arab	10 11 17 18 20 27	
	Kepenulisan	Mampu menulis bahasa Arab	32 34	

**LEMBAR ANGKET UNTUK SISWA
METODE KOMUNIKASI DAN MAHARAH AL KALAM**

I. KETERANGAN ANGKET

1. Angket ini dimaksudkan untuk memperoleh data objektif dari siswa dalam penyusunan skripsi.
2. Dengan mengisi angket ini, berarti telah ikut serta membantu peneliti dalam penyelesaian studi.

II. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Sebelum Anda menjawab daftar pertanyaan yang telah disiapkan, terlebih dahulu isi daftar identitas yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan baik setiap pertanyaan, kemudian beri tanda silang (x) pada jawaban yang tersedia yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS).
3. Isilah angket ini dengan jujur serta penuh ketelitian sehingga semua soal dapat dijawab.

**Sebelumnya tidak lupa saya ucapkan terima kasih atas segala bantuannya.

III. IDENTITAS SISWA

1. Nama :
2. Kelas :
3. Jenis kelamin :
4. Usia :
5. Asal daerah :
6. Pernah belajar bahasa Arab di sekolah sebelumnya?
 1. Pernah
 2. Tidak Pernah

IV. DAFTAR PERNYATAAN

1. Saya selalu membiasakan diri berbicara bahasa Arab
 - a. SS
 - b. S
 - c. TS
 - d. STS
2. Saya berani untuk menjawab pertanyaan menggunakan bahasa arab
 - a. SS
 - b. S
 - c. TS
 - d. STS
3. Saya aktif dalam mengemukakan pendapat dalam diskusi bahasa arab
 - a. SS
 - b. S
 - c. TS
 - d. STS
4. Saya kadang menggunakan bahasa arab dalam ruang kelas

- c. TS
d. STS
17. Saya mengetahui kaidah kaidah ilmu nahwu
a. SS
b. S
c. TS
d. STS
18. Saya mengetahui kaidah kaidah ilmu shorof
a. SS
b. S
c. TS
d. STS
19. Saya mendapatkan kosa kata tambahan setiap satu minggu satu kali
a. SS
b. S
c. TS
d. STS
20. Saya berbicara bahasa arab tidak sesuai dengan kaidah ilmu nahwu dan shorof
a. SS
b. S
c. TS
d. STS
21. Saya mempunyai semangat belajar yang tinggi untuk menghafal mufrodat
a. SS
b. S
c. TS
d. STS
22. Saya malas belajar untuk meningkatkan pengetahuan tentang bahasa arab
a. SS
b. S
c. TS
d. STS
23. Saya mampu mengenali perbedaan antara bunyi bahasa arab dengan makhrajnya
a. SS
b. S
c. TS
d. STS
24. Saya menggunakan setiap mufrodat yang telah diberikan oleh guru untuk diamalkan dalam berkomunikasi
a. SS
b. S
c. TS
d. STS
25. Saya bisa membedakan kaidah kaidah dalam tata bahasa arab
a. SS
b. S
c. TS
d. STS
26. Saya kesulitan dalam pelajaran bahasa arab
a. SS
b. S
c. TS
d. STS
27. Saya sering bertanya apabila belum mengerti dengan materi bahasa arab
a. SS
b. S
c. TS
d. STS
28. Saya mengikuti ekstrakurikuler yang berkaitan dengan bahasa arab

Lengkapilah teks dibawah ini!

KELUARGA

عَلِيٌّ : السَّلَامُ عَلَيْكُمْ

عَمَّارٌ : وَعَلَيْكُمْ السَّلَامُ

عَلِيٌّ : هَذِهِ صُورَةُ أُسْرَتِي

Ini adalah foto keluargaku

عَمَّارٌ : مَا شَاءَ اللَّهُ

عَمَّارٌ : مَنْ هَذَا ؟

Siapa ini?

عَلِيٌّ : هَذَا عَدْنَانٌ، هُوَ.....

Ini ayahku, Adnan. Dia seorang insinyur.

عَمَّارٌ : وَمَنْ هَذِهِ ؟

عَلِيٌّ : هَذِهِ سَعِيدَةٌ، هِيَ.....

Ini ibuku, Saidah. Dia seorang dokter.

عَمَّارٌ : وَمَنْ هَذَا ؟

عَلِيٌّ : هَذَا عَيْسَى، هُوَ.....

Ini saudaraku, Isa. Dia seorang mahasiswa.

عَمَّارٌ : وَمَنْ هَذِهِ ؟

عَلِيٌّ : هَذِهِ عَبْلَةٌ، هِيَ.....

Ini saudariku, Ablah. Dia seorang guru.

عَلِيٌّ : وَهَذَا..... وَهَذِهِ.....

Dan ini kakekku. Dan ini nenekku.

عَمَّارٌ : مَا شَاءَ اللَّهُ



Lampiran 3. Dokumentasi



RIWAYAT HIDUP



Nur Fadilah Arief, lahir di Ujung Pandang pada tanggal 27 November 1996, buah hati dari pasangan Bapak Drs. H. Muhammad Arief, M.Pd (ALM) dan Ibu Dra. Hj. Aisyah Azis, M.Pd. Anak kelima dari lima bersaudara. Peneliti telah menikah pada tahun 2017 dan mempunyai 2 orang anak yang bernama Luqman Al Hakim dan Zidan Al Hafidz. Peneliti memasuki pendidikan tingkat dasar pada tahun 2002 di SD Unggulan Toddopuli dan tamat pada tahun 2009. Kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama pada tahun 2009 di SMP Negeri 8 Makassar dan tamat pada tahun 2012 dan melanjutkan pendidikan tingkat menengah atas pada tahun 2012 di SMA Negeri 1 Makassar mengambil jurusan IPA dan tamat pada tahun 2015.

Kemudian melanjutkan pendidikan S1 pada tahun 2020 di Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Agama Islam Prodi Pendidikan Bahasa Arab. Selama menjadi mahasiswa, peneliti aktif dalam organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) sebagai Instruktur yang telah mengikuti Latihan Instruktur Dasar (LID) dan organisasi HMJ PBA periode 2022-2023 diamanahkan sebagai Wakil Ketua Umum.

Alhamdulillah atas izin dan ridho Allah Ta'ala, beserta orang tua, serta kerja keras, pengorbanan dan kesabaran, peneliti dapat menyelesaikan pendidikan S1 di tahun 2024.



UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Faculty of Islamic Religion | كلية الدراسات الإسلامية

Menara Iqra Lantai 4 - Jln. Sultan Alauddin, No. 259 Makassar 90221

Official Web <https://fai.unismuh.ac.id> Email: fai@unismuh.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 121/FAI/05/A.2-II/IV/1445/2024
Lamp : -
Hal : **Pengantar Penelitian**

Kepada Yang Terhormat,
Ketua LP3M Unismuh Makassar
Di -
Makassar.

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar
menerangkan bahwa Mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : **Nur Fadilah Arief**
Nim : 105 24 11020 20
Fakultas/ Prodi : Agama Islam/ Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Alamat /No.HP : Jl. Toddopuli 21 No. 156/ 0823 4566 5696

Benar yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi dengan Judul:

“Pengaruh Metode Komunikasi Berbahasa Arab terhadap Peningkatan Maharah Al Kalam Siswa Kelas XI MA. Mu'allimin Muhammadiyah Cab. Makassar.”

Atas kesediaan dan kerjasamanya kami haturkan *Jazaakumullahu Khaeran Katsiran.*

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Makassar, 10 Syawal 1445 H.
19 April 2024 M.



[Signature]
NBM. 774 234





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 4059/05/C.4-VIII/IV/1445/2024

19 April 2024 M

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

10 Syawal 1445

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak / Ibu Kepala Sekolah

MA Muallimin Muhammadiyah

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 121/FAI/05/A.2-II/IV/1445/2024 tanggal 19 April 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : NUR FADILAH ARIEF

No. Stambuk : 10524 1102020

Fakultas : Fakultas Agama Islam

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"PENGARUH METODE KOMUNIKASI BERBAHASA ARAB TERHADAP
PENINGKATAN MAHARA AL KALAM SISWA KELAS XI MA MU'ALLIMIN
MUHAMMADIYAH CAB. MAKASSAR"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 24 April 2024 s/d 24 Juni 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd.
NBM 1127761



MAJLIS PENDIDIKAN DASAR MENENGAH DAN PENDIDIKAN NONFORMAL
MADRASAH ALIYAH SWASTA (MAS)
MUALLIMIN MUHAMMADIYAH CABANG MAKASSAR
H. Muhammadiyah No. 51 B. Makassar 90171 NPSN 40370491

Website: <http://www.madrasahmualliminmuhammadiyah.com> e-mail: mas_muallimin_makassar@madrasahmualliminmuhammadiyah.com

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
NOMOR: 0103/IV.4.AU/F/V/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhajir Basri, S.Pd.I
NPK : 9822400155094
Jabatan : Kepala Madrasah MAS Muallimin Muhammadiyah
Alamat : Jl. Muhammadiyah No. 51 B

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa dibawah ini :

Nama : Nur Fadilah Arief
No. Stanbuk : 1052 1102020
Jenis Kelamin : Perempuan
Universitas : Universitas Muhammadiyah Makassar
Fakultas : Fakultas Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Kota Makassar

Benar-benar telah selesai melakukan penelitian di MAS Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar selama 1 (satu) bulan, terhitung mulai tanggal 22 April 2024 s/d 22 Mei 2024 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Metode Komunikasi Berbahasa Arab Terhadap Peningkatan Maharah Al Kalam Siswa Kelas XI MA Muallimin Muhamamdiyah Cabang Makassar”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 06 Dzulqa'dah 1445 H
15 Mei 2024 M

Kepala Madrasah,



Muhajir Basri, S.Pd.I
NPK. 9822400155094



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Nur Fadilah Arief

Nim : 105241102020

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	24 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 17 Mei 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Nur Fadilah / S.Hum.,M.I.P
NBM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

BAB I NUR FADILAH ARIEF - 105241102020

by Tahap Tutup



Submission date: 17-May-2024 07:30AM (UTC+0700)

Submission ID: 2381430694

File name: BAB_I_SATU.docx (25.41K)

Word count: 1033

Character count: 7006

BAB I NUR FADILAH ARIEF - 105241102020

ORIGINALITY REPORT

9%	11%	2%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnal.faiunwir.ac.id Internet Source	3%
2	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	2%
3	journal.iainkudus.ac.id Internet Source	2%
4	makalah18.blogspot.com Internet Source	2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

BAB II NUR FADILAH ARIEF -

105241102020

by Tahap Tutup



Submission date: 17-May-2024 07:31AM (UTC+0700)

Submission ID: 2381431223

File name: BAB_II_DUA.docx (43.74K)

Word count: 1808

Character count: 12204

BAB II NUR FADILAH ARIEF - 105241102020

ORIGINALITY REPORT

24%
SIMILARITY INDEX

24%
INTERNET SOURCES

12%
PUBLICATIONS

%
STUDENT PAPERS

MATCHED SOURCE



jurnal.uinsu.ac.id
Internet Source

9%

9%

★ **jurnal.uinsu.ac.id**
Internet Source



turnitin

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

a
r
i
e
f

BAB III NUR FADILAH ARIEF -
105241102020
by Tahap Tutup



Submission date: 17-May-2024 07:31AM (UTC+0700)

Submission ID: 2381431505

File name: BAB_III_TIGA.docx (35.89K)

Word count: 1639

Character count: 10656

BAB III NUR FADILAH ARIEF - 105241102020

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journal.unismuh.ac.id Internet Source		2%
2	sitty-khuswatun.blogspot.com Internet Source		2%
3	makalahheme.blogspot.com Internet Source		2%
4	repository.uma.ac.id Internet Source		2%
5	journal.iai-agussalimmetro.ac.id Internet Source		2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

BAB IV NUR FADILAH ARIEF -
105241102020
by Tahap Tutup



Submission date: 16-May-2024 11:48AM (UTC+0700)

Submission ID: 2380744164

File name: BAB_VI_31.docx (63.2K)

Word count: 3317

Character count: 12992

BAB IV NUR FADILAH ARIEF - 105241102020

ORIGINALITY REPORT

10%
SIMILARITY INDEX

10%
INTERNET SOURCES

3%
PUBLICATIONS

%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	4%
2	repository.uiad.ac.id Internet Source	3%
3	repository.iainsinjai.ac.id Internet Source	3%



Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



BAB V NUR FADILAH ARIEF - 105241102020

by Tahap Tutup



Submission date: 17-May-2024 07:32AM (UTC+0700)

Submission ID: 2381431809

File name: BAB_V_LIMA.docx (14.61K)

Word count: 279

Character count: 1760

BAB V NUR FADILAH ARIEF - 105241102020

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS



MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

4%

★ Jhoni Ardiman Zebua, Ratna Natara Mendrofa.

"Pengaruh Pendekatan Sainifik pada Pembelajaran Matematika terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa di SMP Negeri 1 Hiliduho", Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika, 2024

Publication

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

On





**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM DI TANAH PAPUA CABANG KABUPATEN BIAK NUMFOR
INSTITUT ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK (IISIP) YAPIS BIAK**

Alamat : Jln. S. Condronegoro (Samofa); Telepon: 0981-2911681 Biak - Papua

Website : www.iyb.ac.id; E-mail : humas@iyb.ac.id

JURNAL GEMA KAMPUS IYB

SURAT KETERANGAN PENERIMAAN JURNAL

No.01 Gema Kampus/VI/2024

Dewan editor Jurnal Gema Kampus IISIP Yapis Biak telah menerima artikel,


Nama Penulis : NUR FADILAH ARIEF

Judul :

**PENGARUH METODE KOMUNIKATIF TERHADAP
PENINGKATAN MAHARAH ALKALAM SISWA KELAS XI MA
MU'ALLIMIN MUHAMMADIYAH CABANG MAKASSAR**

Menyatakan bahwa artikel tersebut **telah diproses** sesuai Prosedur Penulisan Jurnal Gema Kampus IISIP Yapis Biak Terakreditasi SINTA 5 (<https://www.iyb.ac.id/jurnal/index.php/gemakampus/index>) dan akan diterbitkan pada jurnal elektronik Gema Kampus IISIP Yapis Biak Volume 19 Nomor 1 Periode Oktober Tahun 2024. Demikian surat keterangan ini dibuat dan harap dipergunakan dengan sebaik-baiknya.

Biak, 4 Juni 2024
Dewan Editor


Edvanto, S.IP., M.Si
NIDN.1410128501